

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian:	Ekshibit/ Exhibit	Consolidated Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Keuangan Tambahan:		Supplementary Financial Information:
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri - Entitas Induk	F/1	Separate Statement of Financial Position - The Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri - Entitas Induk	F/2	Separate Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - The Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri - Entitas Induk	F/3	Separate Statement of Changes in Equity - The Parent Entity
Laporan Arus Kas Tersendiri - Entitas Induk	F/4	Separate Statement of Cash Flows - The Parent Entity
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	F/5	Notes to the Financial Statements - The Parent Entity

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
 CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF 31 DECEMBER 2016
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Adi Adriansyah Sjoekri	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	The Convergence Indonesia Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	<i>Office Address</i>
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Taufiqurrahman No 9 RT004/ RW 002 Kel. Beji Timur, Kecamatan Beji Depok	:	<i>Residential Address</i>
Telepon	:	(021) 29880393	:	<i>Telephone</i>
Jabatan	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	:	<i>Title</i>
Nama	:	David Thomas Fowler	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	The Convergence Indonesia Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	<i>Office Address</i>
Alamat Tempat Tinggal	:	9 Studley Road, Attadale West Australia (WA) 6156 / 1004 Tower 3 Apartemen Pavilion Jl. KH Mas Mansyur Kav 24 Jakarta Pusat	:	<i>Residential Address</i>
Telepon	:	(021) 29880393	:	<i>Telephone</i>
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	<i>Title</i>

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries;*

PT Merdeka Copper Gold Tbk

The Convergence Indonesia Lt. 20

Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi

Jakarta 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2988 0393

Fax : +62 21 2988 0392

www.merdekacoppergold.com



- | | |
|--|--|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 20 Maret 2017/
Jakarta, 20 March 2017



Adi Adriansyah Sjoekri
(Presiden Direktur/President Director)

David Thomas Fowler
(Direktur/Director)

No. : 294/1.M132/AUS.1/12.16
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016

No. : 294/1.M132/AUS.1/12.16
Re : *Consolidated Financial Statements*
31 December 2016

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak
Jakarta

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Its Subsidiaries
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. ("Entitas") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. (The "Company") and Its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Merdeka Copper Gold Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of the Company and Its Subsidiaries as of 31 December 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31 December 2016 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Merdeka Copper Gold Tbk (Parent Company), which comprises of the statement of financial position as of 31 December 2016 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Company Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter (Continued)

Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Company Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Company Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Asep Ugi Sugianto, SE, CPA
NIAP AP. 1240/
License No. AP. 1240

20 Maret 2017/20 March 2017

AUS/yn

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	A S S E T S
ASET LANCAR				
CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas	4	42.593.423	18.716.486	Cash and cash equivalents
Uang muka dan beban dibayar di muka	5	1.726.774	387.022	Advances and prepaid expenses
Persediaan	6	1.248.924	16.339	Inventories
Instrumen keuangan derivatif				Derivative financial instrument
- bagian lancar	18	1.602.010	-	- current portion
Jumlah Aset Lancar		47.171.131	19.119.847	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
NON-CURRENT ASSETS				
Instrumen keuangan derivatif				Derivative financial instrument
- bagian tidak lancar	18	1.539.226	-	- non current portion
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan				Property, Plant and equipment - net off-
ASS 641.114 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015:				accumulated depreciation of
ASS 359.234)	7	95.131.994	18.381.777	US\$ 641,114 as of 31 December 2016
Properti pertambangan	8	54.290.439	43.290.734	(2015: US\$ 359,234)
Aset eksplorasi dan evaluasi	9	90.121.274	90.112.248	Mine properties
Aset pajak tangguhan	24e	8.443.992	5.524.632	Exploration and evaluation assets
Pajak lain-lain dibayar di muka	24a	7.479.502	1.602.268	Deferred tax assets
Aset lain-lain		-	86.631	Other prepaid taxes
Jumlah Aset Tidak Lancar		257.006.427	158.998.290	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		304.177.558	178.118.137	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	10	7.389.624	1.703.920	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	13	4.799.175	1.461.941	Accrued expenses
Utang pajak lain-lain	24b	305.467	45.649	Other taxes payable
Pinjaman - bagian lancar:				Borrowings - current portion:
Liabilitas sewa pembiayaan	11,28	618.407	464.320	Finance lease liabilities
Utang pihak berelasi	12	9.130.089	8.633.420	Due to related parties
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	15	313.409	553.515	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22.556.171	12.862.765	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Borrowings - net of current portion:
Liabilitas sewa pembiayaan	11,28	755.547	1.035.680	Finance lease liabilities
Utang pihak berelasi	12	618.791	2.218.791	Due to related parties
Utang bank	16	92.660.661	-	Bank loan
Utang pihak ketiga	17	24.340.367	-	Third party loan
Liabilitas imbalan pasca-kerja	14	2.105.558	1.347.006	Post-employment benefits liability
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	15	2.081.419	1.145.851	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		122.562.343	5.747.328	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		145.118.514	18.610.093	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal - Rp100 per saham;				Share capital - par value - Rp100 per share;
Modal dasar - 11.000.000.000 - saham				Authorized capital- 11,000,000,000 - shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.569.587.140 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015	19	29.089.024	29.089.024	Issued and fully paid-in capital - 3,569,587,140 shares as of 31 December 2016 and 2015
Tambahan modal disetor - bersih	20	141.575.629	141.545.883	Additional paid-in capital - net
Cadangan lindung nilai arus kas		2.353.335	-	Cashflow hedges reserve
Komponen ekuitas lainnya		219.139	295.284	Other equity component
Defisit		(14.367.771)	(11.611.408)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		158.869.356	159.318.783	Total equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	25	189.688	189.261	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		159.059.044	159.508.044	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		304.177.558	178.118.137	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	
Beban umum dan administrasi	21	(4.224.813)	(5.237.366)	General and administrative expenses
Beban keuangan - bersih	22	(1.694.926)	(1.342.221)	Finance expenses - net
(Beban) penghasilan lain-lain - bersih	23	(517.965)	(2.474.844)	Other (expenses) income - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(6.437.704)	(9.054.431)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat Pajak				Tax Benefit
Pajak kini	24c,d	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	24c,e	3.679.260	3.831.747	Deferred tax
Jumlah Manfaat Pajak		3.679.260	3.831.747	Total Tax Benefit
RUGI TAHUN BERJALAN		(2.758.444)	(5.222.684)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		3.141.236	-	Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges
Pendapatan (beban) pajak terkait	24e	(785.309)	-	Related tax income (expenses)
Pendapatan Komprehensif Lain - bersih		2.355.927	-	Other Comprehensive Income - net
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
(Kerugian) keuntungan aktuarial	14	(101.638)	180.344	Actuarial (loss) gain
Pendapatan (beban) pajak terkait	24e	25.409	(45.086)	Related tax income (expenses)
(Rugi) pendapatan Komprehensif Lain - bersih		(76.229)	135.258	Other Comprehensive (loss) Income - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(478.746)	(5.087.426)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT - DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR - ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2.756.363)	(5.216.417)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(2.081)	(6.267)	Non-controlling interest
J U M L A H		(2.758.444)	(5.222.684)	T O T A L
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(479.173)	(5.081.321)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	25	427	(6.105)	Non-controlling interest
J U M L A H		(478.746)	(5.087.426)	T O T A L
RUGI PER SAHAM:	26			LOSS PER SHARE:
DASAR		(0,0008)	(0,0022)	BASIC
DILUSIAN		-	-	DILUTED

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan Lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor-bersih/ Additional paid-in capital-net	Uang muka setoran modal/ Advance on paid-in capital	Lindung nilai arus kas/Cash flow hedges	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Defisit/ Deficit	Pemilik Entitas Induk/ Owner of the Parent Company	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2015	19.493.056	-	6.702.515	-	160.188	(6.394.991)	19.960.768	195.366	20.156.134	Balance at 1 January 2015
Tambahan modal disetor - bersih	-	141.545.883	-	-	-	-	141.545.883	-	141.545.883	Additional paid in capital - net
Penerbitan saham tahun - berjalan	19	9.595.968	-	-	-	-	9.595.968	-	9.595.968	Issuance of shares stock - during the year
Uang muka setoran modal	-	-	(6.702.515)	-	-	- (6.702.515)	-	(6.702.515)	(6.702.515)	Advance on paid-in capital
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(5.216.417)	(5.216.417)	(6.267)	(5.222.684)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	14	-	-	-	135.096	-	135.096	162	135.258	Comprehensive Income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	29.089.024	141.545.883	-	-	295.284	(11.611.408)	159.318.783	189.261	159.508.044	Balance at 31 December 2015
Tambahan modal disetor - bersih	20	29.746	-	-	-	-	29.746	-	29.746	Additional paid in capital - net
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	2.353.335	-	-	2.353.335	2.592	2.355.927	Cashflow hedges reserve
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(2.756.363)	(2.756.363)	(2.081)	(2.758.444)	Loss for the year
Rugi komprehensif tahun berjalan	14	-	-	-	(76.145)	-	(76.145)	(84)	(76.229)	Comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2016	29.089.024	141.575.629	-	2.353.335	219.139	(14.367.771)	158.869.356	189.688	159.059.044	Balance at 31 December 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan		(2.034.039)	(1.843.154)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro		77.881	424.399	Cash received from current account
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(3.405.308)	(3.857.218)	Cash paid to supplier and others
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(5.361.466)	(5.275.973)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Properti pertambangan	8	(10.304.243)	(15.630.340)	Mine properties
Aset eksplorasi dan evaluasi		(9.026)	(1.100.000)	Exploration and evaluation assets
Aset lainnya		-	(32.660)	Other assets
Pembayaran pajak lain-lain		(5.615.662)	(1.255.138)	Payment for other taxes
Perolehan aset tetap	7	(69.078.690)	(14.356.102)	Acquisition of property, plant and equipments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(85.007.621)	(32.374.240)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pemegang saham:				Receipt from shareholders:
Setoran modal	19	-	3.678.270	Paid in capital
Tambahan modal/disetor bersih	20	-	67.455.150	Additional paid-in capital - net
Uang muka setoran modal		-	(6.702.515)	Advance paid-in capital
Piutang pihak berelasi		-	650.192	Due from related parties
Utang pihak berelasi		(1.931.479)	(12.897.425)	Due to related parties
Penerimaan dari sewa pembiayaan		373.422	-	Funds receive from lease
Pembayaran sewa pembiayaan		(604.488)	-	Payment lease
Penerimaan dari pihak ketiga		25.000.000	-	Funds receive from third party
Penerimaan dari pinjaman bank	17	97.000.000	25.000.000	Funds receive from bank loan
Pembayaran biaya pinjaman		(5.441.520)	-	Payment of financing cost
Pembayaran dari pinjaman bank		-	(25.000.000)	Payment bank loan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		114.395.935	52.183.672	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		24.026.848	14.533.459	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		18.716.486	4.203.441	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas		(149.911)	(20.414)	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		42.593.423	18.716.486	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **U M U M**

a. **Pendirian Perusahaan dan informasi umum**

PT Merdeka Copper Gold Tbk (dahulu PT Merdeka Serasi Jaya) ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 5 September 2012. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn No. 37 tanggal 8 Juni 2016 sehubungan dengan persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan. Perubahan anggaran ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0063180 tertanggal 30 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, pertambangan, pembangunan, pengangkutan dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Gedung *The Convergence Indonesia* Lt.20, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. Perusahaan melalui entitas anak memiliki izin pertambangan di Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk terakhir tertentu. Struktur kepemilikan mayoritas Perusahaan bersamasama dimiliki oleh PT Trimitra Karya Jaya (TKJ) dan PT Mitra Daya Mustika (MDM) masing-masing sebesar 13,7% dan 16,5% (2015: TKJ dan MDM masing-masing sebesar 16,5%).

1. **GENERAL**

a. **Establishment of the Company and general information**

PT Merdeka Copper Gold Tbk (formerly PT Merdeka Serasi Jaya) (the "Company"), was established in Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn. No. 2 dated 5 September 2012. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. AHU-48205.AH.01.01 Year 2012 dated 11 September 2012.

Article association of the Company has been amended several times, lastly throughout the Deed from Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn No. 37 dated 8 June 2016 regarding the approval of the changes in the composition of Board of Commissioners and Directors on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0063180, dated 30 June 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the scope of activities of the Company is mainly engaged in the trading, mining, development, transportation and services.

The Company is domiciled in The Convergence Indonesia Lt.20, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. The Company through Its Subsidiaries has mining licences in Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur.

There is no ultimate parent of the Company as the majority ownerships of the Company are PT Trimitra Karya Jaya (TKJ) and PT Mitra Daya Mustika (MDM) each with ownership of 13.7% and 16.5% (2015: TKJ and MDM each of ownership of 16.5%).

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	<u>2016</u>		<u>2015</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya	Abdullah Makhmud Hendropriyono	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	: -	Edwin Soeryadjaya	:	Vice President Commissioner
Komisaris	: Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir	:	Commissioner
Komisaris Independen	: Richard Bruce Ness	Richard Bruce Ness	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	: Dhoir Farisi	Zannuba Arifah CH. R.	:	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	: Adi Adriansyah Sjoekri	Adi Adriansyah Sjoekri	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	: Colin Francis Moorhead	Gavin Arnold Caudle	:	Vice President Director
Direktur Independen	: Chrisanthus Supriyo	Chrisanthus Supriyo	:	Independent Director
Direktur	: Gavin Arnold Caudle	Hardi Wijaya Liong	:	Director
Direktur	: Hardi Wijaya Liong	Michael William Soeryadjaya	:	Director
Direktur	: Michael William Soeryadjaya	David Thomas Fowler	:	Director
Direktur	: David Thomas Fowler	Rony N. Hendropriyono	:	Director
Direktur	: Rony N. Hendropriyono	-	:	Director
<u>Komite Audit</u>				<u>Audit Committee</u>
				Chairman (Independent
Ketua (Komisaris Independen)	: Richard Bruce Ness	Richard Bruce Ness	:	Commissioner)
Anggota	: Aria Kanaka, CA, CPA	Aria Kanaka, CA, CPA	:	Member
Anggota	: Ignatius Andi, S.H.	Ignatius Andi, S.H.	:	Member

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan operasional.

Key management personnel are the Board of Commissioners and Directors those having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the operational activities.

Jumlah kompensasi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

The compensation of the Group's key management are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji dan tunjangan lainnya	1.089.618	540.401	Compensation and other benefit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 386 dan 346 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2016 and 2015, Group has a total of 386 and 346 permanent employees, respectively (unaudited).

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur entitas anak

Perusahaan melakukan konsolidasi atas Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of subsidiaries

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			2 0 1 6	2 0 1 5		2 0 1 6	2 0 1 5
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>							
PT Bumi Suksesindo (BSI)	Indonesia	Operasi produksi tambang/ Mining production	99,89%	99,88%	-	290.705.723	177.599.424
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>							
PT Damai Suksesindo (DSI) (melalui BSI/ through BSI)	Indonesia	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	99,00%	99,00%	-	125.780	152.345
PT Cinta Bumi Suksesindo (CBS) (melalui BSI/ through BSI)	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99,00%	99,00%	-	1.288.214	1.288.304
PT Beta Bumi Suksesindo (BBSI) (melalui BSI dan DSI/ through BSI and DSI)	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	100,00%	100,00%	-	177.989	181.720

1) PT Bumi Suksesindo (BSI)

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Perusahaan menginvestasikan sebesar 95% kepemilikan saham BSI. Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di BSI menjadi 99,88%. Perusahaan terakhir kali menambah kepemilikan saham di BSI sebesar 99,89% pada tanggal 29 Maret 2016 berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E, No. 57 yang telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH. 01.03-0035329 Tahun 2016 tanggal 29 Maret 2016. BSI mempunyai Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi di Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia dan masih dalam tahap pengembangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ini.

1) PT Bumi Suksesindo (BSI)

As of 15 October 2012, the Company invested in shares equivalent to a 95% ownership interest in BSI. As of 28 July 2015, the Company increased its ownership interest in BSI to become 99.88%. The Company has added its shares ownership in BSI to become 99.89% on 29 March 2016 in accordance with notarial deed of Darmawan Tjoa S.H., S.E, No. 57 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0035329 Year 2016 dated 29 March 2016. BSI has a Mining Licenses ("IUP") for Operation Production in Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia and still in the development stage until the date of this consolidated statement of financial position.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Struktur entitas anak** (Lanjutan)

c. **Structure of subsidiaries** (Continued)

1) **PT Bumi Suksesindo (BSI)** (Lanjutan)

1) **PT Bumi Suksesindo (BSI)** (Continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.812/Menhut-II/2014 tentang Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan operasi produksi Emas dan Mineral pengikutnya, serta sarana penunjangnya atas nama BSI, BSI diberikan ijin untuk melakukan aktivitas operasional penambangan emas dikawasan hutan berdasarkan IPPKH diatas untuk areal seluas 194,72 Ha (seratus sembilan puluh empat koma tujuh puluh dua hektar) yang terletak di desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Propinsi Jawa Timur. IPPKH ini diterbitkan pada tanggal 25 September 2014 dan akan berakhir paling lama pada tanggal 25 Januari 2030 beserta seluruh hak-hak dan kewajiban-kewajibannya.

According to the Forestry Ministerial Decree No. SK.812/Menhut-II/2014 regarding the Forestry Area Lend Use Permit For Gold and other derivatives mineral Operation Production (IPPKH) along with its supporting facilities under name of BSI, BSI has been granted with the above license to conduct gold mining operational activities in the permitted forestry area of 194.72 Ha (one hundred ninety four point seventy two hectares) at Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi Region, East Java Province. IPPKH was issued on 25 September 2014 and with the maximum period up to 25 January 2030 along with all its attached rights and obligations.

Pada tanggal 29 Pebruari 2016, BSI memperoleh IPPKH tambahan seluas 799,98 Ha untuk Kegiatan Operasi Produksinya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No.18/1/IPPKH/PMDN/2016. IPPKH ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkannya dengan jangka waktu paling lama sampai dengan 24 Januari 2030, dan berakhir dengan sendirinya apabila tidak diperpanjang.

On 29 February 2016, BSI has obtained IPPKH for production operation for the additional 799.98 Ha in accordance with decree from Head of Investment Coordinating Board of Republic Indonesia No.18/1/IPPKH/PMDN/2016. IPPKH has been effective since the date of enactment with the maximum period up to 24 January 2030, and ended by itself when not extended.

2) **PT Damai Suksesindo (DSI)**

2) **PT Damai Suksesindo (DSI)**

Pada tanggal 6 Nopember 2012, BSI menginvestasikan sebesar 99% kepemilikan saham DSI. DSI mempunyai Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Eksplorasi di Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ini.

As of 6 November 2012, BSI invested in shares equivalent to 99% ownership interest in DSI. DSI has a Mining Licenses ("IUP") for Exploration in Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, East Java, Indonesia and still in the exploration stage until the date of this consolidated statement of financial position.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Struktur entitas anak** (Lanjutan)

c. **Structure of subsidiaries** (Continued)

3) **PT Cinta Bumi Suksesindo (CBS)**

3) **PT Cinta Bumi Suksesindo (CBS)**

Pada tanggal 7 Nopember 2012, BSI menginvestasikan sebesar 99% kepemilikan saham CBS.

As of 7 November 2012, BSI invested in shares equivalent to 99% ownership interest in CBS.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar CBS, lingkup kegiatan CBS adalah di bidang pertambangan. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ini, CBS belum memiliki aktivitas operasional.

In accordance with article 3 of the CBS's Article of Association, the scope of activities of CBS is engaged in mining. Until the date of this consolidated statement of financial position, CBS has not yet conducted any operational activities.

4) **PT Beta Bumi Suksesindo (BBSI)**

4) **PT Beta Bumi Suksesindo (BBSI)**

Pada tanggal 18 Agustus 2015, BSI menginvestasikan sebesar 99% kepemilikan saham BBSI dan sisanya sebesar 1% oleh DSI.

As of 18 August 2015, BSI invested in shares equivalent to a 99% ownership interest in BBSI and the remaining amounting to 1% by DSI.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BBSI, lingkup kegiatan BBSI adalah di bidang pertambangan dan penggalian lainnya. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ini, BBSI belum memiliki aktivitas operasional.

In accordance with article 3 of the BBSI's Article of Association, the scope of activities of BBSI is engaged in mining and other mining activities. Until the date of this consolidated statement of financial position, BBSI has not yet conducted any operational activities.

Perusahaan bersama-sama entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred as the "Group".

d. **Penawaran umum saham perdana Perusahaan**

d. **Initial public offerings of the company's shares**

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama ("Saham Yang Ditawarkan") dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp 2.000 setiap saham.

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering ("IPO") for issuance of 419,650,000 ordinary shares ("Offering Shares") at the price of Rp 100 per share, and offered to public with the IPO Price at the price of Rp 2,000 per share.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Penawaran umum saham perdana Perusahaan** (Lanjutan)

Bersamaan dengan IPO, Perusahaan menerbitkan Saham Baru (i) dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* ("MCB") senilai AS \$ 70.000.000 yang diterbitkan berdasarkan Master Settlement Deed tanggal 17 Pebruari 2014 ("MCB Emperor") sebesar 339.458.823 saham biasa atas nama pada tanggal penjatahan dan 122.389.916 saham biasa atas nama pada tanggal Pencatatan, sehingga seluruhnya berjumlah 461.848.739 saham; dan (ii) dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* senilai AS\$ 10.000.000 yang diterbitkan berdasarkan Tujuh Bukit Willis Settlement Deed tanggal 10 April 2014 ("MCB Willis") sebesar 327.142.857 saham biasa atas nama pada Tanggal Pencatatan. Pelaksanaan MCB Emperor dan MCB Willis didasarkan pada *Irrevocable Acknowledgement and Notice* yang diterima dari masing-masing pemegang MCB Emperor dan MCB Willis.

Dengan dilaksanakannya konversi MCB Emperor dan MCB Willis bersamaan dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam IPO ini, persentase kepemilikan Masyarakat akan menjadi 12% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Selanjutnya, setelah selesai dilaksanakannya IPO, Perusahaan akan menerbitkan Saham Baru dalam rangka pelaksanaan opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor ("Opsi Emperor") sebesar 70.945.544 saham biasa atas nama sesuai konfirmasi terkait pelaksanaan opsi membeli saham Perusahaan yang diterima dari masing-masing pemegang Opsi Emperor melalui *Irrevocable Acknowledgement and Notice*.

Pada tanggal 19 Juni 2015, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saham Perusahaan sejumlah 3.569.587.140 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Initial public offerings of the Company's shares** (Continued)

Simultaneously, the Company issued new shares for (i) the exercise of the Mandatory Convertible Bond of US\$ 70,000,000 based on the Master Settlement Deed dated 17 February 2014 ("Emperor MCB") for 339,458,823 ordinary shares on the allotment date and 122,389,916 ordinary shares on the listing date, resulting in an total of 461,848,739 new shares being issued; and (ii) the exercise of the Mandatory Convertible Bond of US\$ 10,000,000 based on the Tujuh Bukit Willis Settlement Deed dated 10 April 2014 ("Willis MCB") for 327,142,857 ordinary shares on the listing date. The exercise of the Emperor MCB and Willis MCB was based on the Irrevocable Acknowledgement and Notice from each holder of Emperor MCB and Willis MCB.

Following the conversion of Emperor MCB, Willis MCB and the IPO shares, the percentage of issued and paid up capital owned by public shareholders is 12%.

The Company issued new shares after the IPO relation to the exercise of the option to purchase shares that attached to the Emperor MCB ("Emperor Option") of 70,945,544 ordinary shares. Further, the confirmation regarding the exercise of Emperor Option through the Irrevocable Acknowledgement and Notice has been obtained from each holder of Emperor Option.

On 19 June 2015, all of the shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

As of 31 December 2016 dan 2015, the Company's 3,569,587,140 outstanding issued shares were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 19).

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Wilayah eksplorasi

e. Exploration areas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), rincian masing-masing IUP sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the Subsidiaries have operation production and exploration areas covered by several Mining Licenses ("IUPs"), the details of each of the IUP are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses (IUP)	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)	Aktivitas/ Activities	Sumber Daya		
				Cadangan Terbukti dan Terduga/ Proven and Probable Reserve	Terukur dan Terindikasi/ Measured and Indicated Resource	Sumber daya Tersimpulkan/ Inferred Resource
				Jutaan ton/Million ton - (Unaudited)		
PT Bumi Suksesindo (Entitas anak / Subsidiary)						
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, SK Bupati Banyuwangi No. 188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit 9 Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun/ <i>Mining license for Operation Production, Decree of Head of Banyuwangi Regional government No. 188/547/KEP/429. 011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030, and can be extended twice each 10 years.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 4.998 Ha.	Oxide*	36	79	20
			Porphyry**	-	-	1.942
PT Damai Suksesindo (Entitas anak melalui BSI / Subsidiary through BSI)						
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, SK Bupati Banyuwangi No. 188/109/KEP/429.011/2014 yang terbit 20 Januari 2014 dan diperpanjang sesuai dengan SK Bupati Banyuwangi No. P2T/238/15.01/XI/2016 yang terbit 2 Nopember 2016 dan berlaku sampai dengan 25 Januari 2018/ <i>Mining license for Exploration, Decree of Head of Banyuwangi Regional Government No. 188/109/KEP/429.011/2014 issued on 20 January 2014 and amended by Decree of Head of Banyuwangi Regional Government No. P2T/238/15.01/XI/2016 issued on 20 November 2016 and valid until 25 January 2018.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 6.623,45 Ha		-	-	-

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

e. **Wilayah eksplorasi** (Lanjutan)

- * Laporan Cadangan Mineral *Ore Oxide* atas Cadangan Proyek Tujuh Bukit oleh CSA Global tanggal 7 Maret 2017. Sumber daya mineral yang diklasifikasikan sebagai “Terukur dan Terindikasi” telah dikonversi menjadi cadangan yang “Terbukti dan Terduga” dikarenakan tingkat studi telah diselesaikan, termasuk proses identifikasi dan penilaian resiko yang berkaitan dengan proyek ini.
- ** Laporan Sumber Daya Mineral *Ore Oxide* dan *Porphyry* atas Sumber Daya Proyek Tujuh Bukit oleh H&S Consultants Pty. Ltd. tanggal 15 Oktober 2014.

Penerbitan IUP Operasi Produksi BSI No. 188/547/Kep/429.011/2012 tanggal 9 Juli 2012 menyatakan bahwa jumlah luasan dari areal IUP BSI adalah jumlah yang sama dengan areal IUP Operasi Produksi IMN terdahulu No. 188/532/Kep/429.011/2012 Tanggal 27 Juni 2012 yaitu seluas 4.998 Ha (empat ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan hektar).

1. **GENERAL** (Continued)

e. **Exploration areas** (Continued)

- * *Report on the JORC Ore Oxide Reserve Report on the Tujuh Bukit Project Reserves by CSA Global dated 7 March 2017. The mineral resources classified as Measured and Indicated have been converted to Proven and Probable Reserves due to the level of study completed, including the identification and assessment of the risk associated with the project.*
- ** *Report on the JORC Ore Oxide and Porphyry Resource Report on the Tujuh Bukit Project Resource by H&S Consultants Pty. Ltd. Dated 15 October 2014.*

The issuance of IUP Operation Production BSI No. 188/547/Kep/429.011/2012 dated 9 July 2012 states that the size of the area of the IUP is the same with the size of the area in the IMN No. 188/532/Kep/429.011/2012 dated 27 June 2012 are 4,998 Ha (four thousand nine hundred ninety eight hectares).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

a. **Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan (“PSAK”) dan Interpretasi (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

a. **Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“FASs”), which includes the statements (“SFASs”) and interpretations (“IFASs”) issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), for Publicly Listed Company.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan
keuangan konsolidasian dan pernyataan
kepatuhan (Lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**a. Basic of preparation and presentation of
consolidated financial statements and
statements of compliance (Continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flow, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of Group.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

b. **Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan**

b. **Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of financial accounting standards**

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 serta penerapan standar baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2016 and adoption of the new standard which are effective from 1 July 2016, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- PSAK 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Perbaikan Tahunan 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Perbaikan Tahunan 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (Perbaikan Tahunan 2015), "Properti Investasi"
- PSAK 15 (Amandemen 2015), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (Perbaikan Tahunan 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (Perbaikan Tahunan 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Amandemen 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (Perbaikan Tahunan 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30, "Pungutan"

- SFAS 4 (Amendments 2015), "Separate Financial Statements"
- SFAS 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segment"
- SFAS 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosure"
- SFAS 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property"
- SFAS 15 (Amendments 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets"
- SFAS 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination"
- SFAS 24 (Amendments 2015), "Employee Benefits"
- SFAS 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 65 (Amendments 2015), "Consolidated Financial Statement"
- SFAS 66 (Amendments 2015), "Joint Arrangements"
- SFAS 67 (Amendments 2015), "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement"
- SFAS 70, "Accounting for tax Amnesty Assets and Liabilities"
- IFAS 30, "Levies"

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

b. **Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(Lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 “Agrikultur”
- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”

- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas”

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) “Imbalan Kerja”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi**

Perusahaan menerapkan PSAK 65, “Laporan Keuangan Konsolidasi”, kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali (“KNP”);
- (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

b. **Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of financial accounting standards
(Continued)**

The new standards, amendments and interpretations that have been issued but not yet effective for the fiscal year beginning on 1 January 2016 are as follows:

- SFAS 69 “Agriculture”
- IFAS 31 “Interpretation of Scope of SFAS 13: Investment Property”
- Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”
- Amendment to SFAS 16 “Property, Plant and Equipment”
- Amendment to SFAS 2 “Statements of Cash Flows”
- SFAS 3 (Annual Improvement 2016) “Interim Financial Statements”
- SFAS 24 (Annual Improvement 2016) “Employee Benefits”
- Amendment to SFAS 46 “Income Tax”

- SFAS 58 (Annual Improvement 2016) “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”
- SFAS 60 (Annual Improvement 2016) “Financial Instruments: Disclosure”

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the possible impact of the adoption of the new standards and amendments as well as its influence on the Group’s financial statements.

c. **Principles of consolidation**

The Company adopted SFAS 65, “Consolidated Financial Statements”, except for the following items that were applied prospectively:

- (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests (“NCI”);
- (ii) loss of control over a subsidiary;
- (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and
- (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

PSAK 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok Perusahaan yang berada dalam pengendalian suatu Perusahaan induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama Perusahaan dan Perusahaan asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar Perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan induk kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

SFAS 65 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of Group mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan Induk.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi Perusahaan untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Di dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan efek-efek utang maupun ekuitas, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya. Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Changes in the Company ownership interest in a Subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

In assessing control, Group takes into consideration of potential voting rights that are currently exercisable.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss.

Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that occur in connection with Group's business combination are expensed as incurred. Any contingent consideration is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai Perusahaan tunggal.

The consolidated financial statements present the results of Group as if they formed a single entity.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by Group.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik Perusahaan induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam Entitas Anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transactions with non-controlling interests

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan Perusahaan asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*.

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of Group's interest in the investee.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Akuntansi bagi entitas anak di dalam laporan keuangan tersendiri

Accounting for subsidiaries in separate financial statements

Apabila Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada entitas anak disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries are stated in the Company's separate statement of financial position at cost less accumulated impairment losses.

Terhadap pelepasan investasi pada Entitas Anak dan Perusahaan asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognised in the profit or loss.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak atau perusahaan asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian aset bersih yang dapat diidentifikasi dari Grup, yang meliputi liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dengan akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. Acquisition cost are measured as assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at acquisition date, plus direct attributable cost related to the acquisition.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak-berwujud dengan segala penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan di dalam laba atau rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar yang dipertimbangkan untuk dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan di dalam laba atau rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan perusahaan asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan perusahaan yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau secara berkala apabila terdapat indikasi *goodwill* mengalami penurunan.

Goodwill is tested for impairment annually, or more frequently if there is indication that the goodwill may be impaired.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan kepada tiap unit penghasil kas ("UPK") Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill is allocated to each of Group' cash-generating-units ("CGU") expected to benefit from synergies of the business combination.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

An impairment loss is recognised in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use.

Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

Jumlah kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro-rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is non-reversible in the subsequent period.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currencies transactions and
balances

Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Dolar Amerika Serikat (AS\$).

Group's functional and presentation currency is the United States Dollar (US\$).

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian pos-pos moneter atau pada pos-pos moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognised in profit and loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the rates of exchange used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	2 0 1 6		2 0 1 5	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0,74		0,72	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0,72		0,73	Australian Dollar ("A\$")
Pound Sterling ("£")	1,23		1,48	Pound Sterling ("£")
New Zealand ("NZ\$")	0,70		0,68	New Zealand ("NZ\$")

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transaction with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

A party is considered to be related to Group if:

- 1) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup, atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- 2) Suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai ventura;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Grup atau induknya;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (2);
- 6) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari karyawan Grup.

- 1) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, Group (ii) has an interest in Group that gives it significant influence over Group, or (iii) has joint control over Group;
- 2) The party is an associate of Group;
- 3) The party is a joint venture in which Group is a venture;
- 4) The party is a member of the key management personnel of Group or its parent;
- 5) The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (2);
- 6) The party is Group that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such Company and subsidiaries resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or
- 7) The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction is made in terms agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. **Instrumen keuangan**

f. **Financial instruments**

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Company adopted SFAS 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- 2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- 3) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- 5) Liabilitas keuangan lainnya

- 1) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss
- 2) Held to maturity investments
- 3) Loans and receivables
- 4) Available-for-sale financial assets
- 5) Other financial liabilities

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) **Aset keuangan**

1) **Financial assets**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas dan piutang pihak berelasi.

Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, and due from related parties.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. **Instrumen keuangan (Lanjutan)**

f. **Financial instruments (Continued)**

1) **Aset keuangan (Lanjutan)**

1) **Financial assets (Continued)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary.

2) **Liabilitas keuangan**

2) **Financial liabilities**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

2) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2) Financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan dan obligasi konversi.

Group financial liabilities consist of trade payables, due to related parties, accrued expenses, finance lease liabilities and convertible bond.

3) Penghentian pengakuan

3) Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trade date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

4) Saling hapus instrumen keuangan

4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. **Instrumen keuangan (Lanjutan)**

f. **Financial instruments (Continued)**

5) **Penurunan nilai aset keuangan**

5) **Impairment of financial assets**

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

g. **Instrumen keuangan derivatif dan aktifitas
lindung nilai**

g. **Derivative financial instrument and
hedging activities**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrument lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

g. **Instrumen keuangan derivatif dan aktifitas
lindung nilai (Lanjutan)**

g. **Derivative financial instrument and
hedging activities (Continued)**

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged items to which it is usually charged. However, when the forecast transaction that is being hedged against results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Persediaan mencakup *ore stockpiles*, *metal in circuit*, *doré* (emas mentah dan emas perak batangan yang biasanya terdiri dari 90% logam mulia), *bullion stocks*, dan persediaan yang habis pakai. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya *ore stockpiles* dan emas yang dihasilkan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang dengan menggunakan biaya produksi terkait.

Biaya *ore stockpiles*, *doré* dan *bullion stocks* termasuk juga biaya yang dikeluarkan hingga titik penimbunan, seperti biaya pertambangan dan pengendalian tingkat kandungan *ore*, tetapi tidak termasuk biaya produksi di masa depan. *Ore* yang telah diekstrak dialokasikan ke *stockpiles* yang terpisah berdasarkan estimasi tingkat kandungannya, dengan nilai yang melewati batas paling rendah akan diakui sebagai limbah dan dibebankan. Sementara berada di *stockpiles* yang terpisah secara fisik, kumpulan tersebut mencampurkan *ore* dari setiap *stockpiles* dalam sebuah penambangan tertentu ketika sedang berada dalam pabrik pengolahan untuk mencapai kadar emas yang dihasilkan. Dalam keadaan seperti itu, tingkatan *ore stockpiles* yang lebih rendah dan lebih tinggi masing-masing mewakili sebuah bahan baku, dalam hubungannya satu sama lain, untuk memberikan produksi emas secara keseluruhan, karena didukung oleh rencana penyediaan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Inventories

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Inventories include *ore stockpiles*, *metal in circuit*, *doré* (unrefined gold and silver bullion bars usually consisting of 90% precious metals) and *bullion stocks*, and consumables and are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of *ore stockpiles* and gold produced is determined principally by the weighted average cost method using related production costs

Costs of *ore stockpiles*, *doré* and *bullion stocks* include costs incurred up to the point of stockpiling, such as mining and grade control costs, but exclude future costs of production. *Ore* extracted is allocated to separate stockpiles based on estimated grade, with grades below defined cut-off levels treated as waste and expensed. While held in physically separate stockpiles, the group blends the *ore* from each stockpile at an individual mine when feeding the processing plant to achieve the resultant gold content. In such circumstances, lower and higher grade *ore* stockpiles each represent a raw material, used in conjunction with each other, to deliver overall gold production, as supported by the relevant feed plan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

i. Persediaan (Lanjutan)

i. Inventories (Continued)

Nilai realisasi bersih dari *ore stockpiles* ditentukan dengan mengacu pada perkiraan emas yang terkandung dan harga pasar emas yang berlaku. *Ore stockpiles* yang dicampur bersama-sama atau dengan *ore* yang ditambang saat digunakan untuk pabrik dinilai sebagai sebuah masukan untuk proses produksi emas untuk menjamin *stockpiles* yang telah digabung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. *Ore stockpiles* yang tidak dicampur dalam produksi dinilai secara terpisah untuk memastikan apakah *ore stockpiles* tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, meskipun belum ada *stockpiles*.

Net realizable value of ore stockpiles is determined with reference to estimated contained gold and market gold prices applicable. Ore stockpiles which are blended together or with future ore mined when fed to the plant are assessed as an input to the gold production process to ensure the combined stockpiles are carried at the lower of cost and net realizable value. Ore stockpiles which are not blended in production are assessed separately to ensure they are carried at the lower of cost and net realizable value, although no such stockpiles are currently held.

Biaya *doré* dan *bullion stocks* mencakup semua biaya yang dikeluarkan sampai produksi satu ons emas seperti biaya penggilingan, biaya penambangan dan diatribusikan secara langsung umum tambang dan biaya administrasi tetapi tidak termasuk biaya transportasi, biaya pemurnian dan royalti. Nilai realisasi bersih ditentukan dengan mengacu pada perkiraan kandungan emas dan harga pasar emas.

Costs of gold dore and bullion stocks include all costs incurred up until production of an ounce of gold such as milling costs, mining costs and directly attributable mine general and administration costs but exclude transport costs, refining costs and royalties. Net realizable value is determined with reference to estimated contained gold and market gold prices.

j. Aset tetap

j. Property, plant and equipment

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap. Jumlah liabilitas diakui di dalam provisi.

Components of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognised within provisions.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Property, plant and equipments, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipments were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Property, plant and equipment (Continued)

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan. Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipments so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:

	<u>Tahun / Years</u>	
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan komputer	4	Computer and equipment
Perabotan dan peralatan	4	Furniture and fixtures
Perlengkapan kantor	4	Office equipment
Perlengkapan geologi	16	Geology tools
Peralatan berat	16	Heavy equipment
Bangunan	20	Buildings

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, dan yang mensyaratkan Grup yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika
- Pengeboran eksplorasi
- Pamaritan
- Pengambilan contoh
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- 1) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Exploration and evaluation assets

Group adopted SFAS 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resources, and requires Group that recognize exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Obtaining right to explore
- Topography, geology, geochemical and geophysical studies
- Exploratory drilling
- Trenching
- Sampling
- Technical and commercial feasibility on mining of mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an *area of interest* is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an *area of interest* basis, provided one of the following conditions is met:

- 1) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, by its sale; or

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

k. Exploration and evaluation assets
(Continued)

- 2) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- 2) exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the *full costing* method.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan".

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "Mines under Construction" at "Mine Properties" account.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

l. Properti pertambangan

l. Mine properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each *area of interest* in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

l. Properti pertambangan (Lanjutan)

l. Mine properties (Continued)

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

m. Reklamasi dan penutupan tambang

m. Reclamation and mine closure

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**m. Reklamasi dan penutupan tambang
(Lanjutan)**

m. Reclamation and mine closure (Continued)

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan resiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS 16 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset" bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset" if there is indication of impairment of such assets.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**m. Reklamasi dan penutupan tambang
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup belum mengakui provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang karena belum terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban akibat aktifitas eksplorasi yang dilakukan Grup.

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
aset pajak tangguhan)**

Perusahaan menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis.

PSAK 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

m. Reclamation and mine closure (Continued)

As of 31 December 2016, Group has not recognised a provision for reclamation and mine closure obligations due to yet there are indicators of obligations arising as a result of the exploration activities conducted by Group.

**n. Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets)**

The Company adopted SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", including *goodwill* and assets acquired from business combinations.

SFAS 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS 48 (Revised 2014) required the impairment test of *goodwill* at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

n. **Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
aset pajak tangguhan) (Lanjutan)**

n. **Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets)
(Continued)**

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

n. Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets)
(Continued)

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Perpajakan

o. Taxation

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

The Company adopted SFAS 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax".

Pajak kini

Current tax

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

o. Perpajakan (Lanjutan)

o. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

p. Utang usaha

p. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

r. Post-employment benefits liability

The Company adopted SFAS 24 (Amendments 2015), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company employee benefit liability will have to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Company prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

r. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

**r. Post-employment benefits liability
(Continued)**

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

No funding has been made to this defined benefit plan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of comprehensive income.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

s. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

s. Provision, contingent liabilities and contingent asset

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**s. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset
kontinjensi (Lanjutan)**

**s. Provision, contingent liabilities and
contingent asset (Continued)**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognised when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

t. Revenue and expense recognition

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to Group and when specific criteria have been met for each of Group' activities.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

u. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Laba (rugi) per saham

1) Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode/ tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

2) Laba (rugi) per saham dilusian

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) periode/ tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Grup ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

u. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

v. Earnings (losses) per share

1) Basic earnings (losses) per share

Basic earnings (losses) per share is computed by dividing the profit (losses) for the period/year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

2) Diluted earnings (losses) per share

Diluted earnings (losses) per share is computed by dividing the profit (losses) for the period/year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

w. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

w. Sewa (Lanjutan)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Grup (“sewa operasi”) maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

w. Leases (Continued)

Where substantially all of the risk and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an “operating lease”), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila hal tersebut material.

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

**a. Pertimbangan di dalam penerapan
kebijakan akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of Group’s consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company and Its Subsidiaries management to exercise judgement in applying Group’s accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

**a. Judgements made in applying accounting
policies**

In the process of applying Group’s accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

a. **Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi (Lanjutan)**

1) **Pajak penghasilan**

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat liabilitas pajak penghasilan kini Grup masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah nihil (Catatan 24c dan 24d).

2) **Penentuan mata uang fungsional**

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014).

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. **Judgements made in applying accounting
policies (Continued)**

1) **Income taxes**

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of Group's current income tax liabilities as of 31 December 2016 and 2015 were approximately nil, respectively (Notes 24c and 24d).

2) **Determination of functional currency**

Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.

In determining the functional currencies of Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2014).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi (Lanjutan)**

**2) Penentuan mata uang fungsional
(Lanjutan)**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

1) Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

2) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan Grup masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah AS\$ 8.443.992 dan AS\$ 5.524.632 (Catatan 24e).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgements made in applying accounting
policies (Continued)**

**2) Determination of functional currency
(Continued)**

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**1) Useful lives of property, plant and
equipment**

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

2) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amounts of Group's deferred tax assets as of 31 December 2016 and 2015 were approximately US\$ 8,443,992 and US\$ 5,524,632, respectively (Note 24e).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

b. **Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

3) **Penurunan nilai *goodwill***

Grup diwajibkan untuk menguji, berdasarkan basis tahunan, apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan penghitungan nilai pakai.

Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi arus kas di masa depan dan pilihan tingkat suku bunga diskonto di dalam menghitung nilai kini arus kas. Hasil penghitungan dapat bervariasi.

4) **Nilai wajar instrumen keuangan**

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

5) **Imbalan pasca-kerja**

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 14.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat penyisihan liabilitas imbalan pasca-kerja Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah AS\$ 2.105.558 dan AS\$ 1.347.006 (Catatan 14).

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. **Estimates and assumptions (Continued)**

3) **Impairment of goodwill**

Group is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations.

The use of this method requires the estimation of future cash flows and the choice of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. Actual outcomes may vary.

4) **Fair value of financial instruments**

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

5) **Post-employment benefits**

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 14.

Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

The carrying amounts of Group's provision for post-employment benefits liability as of 31 December 2016 and 2015 are US\$ 2,105,558 and US\$ 1,347,006 (Note 14).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. **Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

b. **Estimates and assumptions (Continued)**

6) **Provisi reklamasi dan penutupan
tambang**

6) **Provision for reclamation and mine
closure**

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 07/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business License (IUP) - Exploration and IUP Production and The ministerial decree of ESDM No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of sales when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Jumlah tercatat provisi reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah AS\$ 2.394.828 dan AS\$ 1.699.366 (Catatan 15).

The carrying amounts of Group's provision for reclamation and mine closure as of 31 December 2016 and 2015 amounted to US\$ 2,394,828 and US\$ 1,699,366 (Note 15).

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016
Kas	35.003
Bank:	
Pihak ketiga:	
PT Bank Permata Tbk:	
Rupiah Indonesia	14.235
Dolar Amerika Serikat	14.782.648
Dolar Australia	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:	
Rupiah Indonesia	136.176
Dolar Amerika Serikat	-
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:	
Rupiah Indonesia	4.997
Dolar Amerika Serikat	-
PT Bank Central Asia Tbk:	
Rupiah Indonesia	498
Dolar Amerika Serikat	924
PT Bank DBS Indonesia:	
Rupiah Indonesia	-
Dolar Amerika Serikat	-
HSBC Indonesia:	
Rupiah Indonesia	427.468
Dolar Amerika Serikat	17.139.574
Dolar Australia	51.907
HSBC Singapore:	
Dolar Amerika Serikat	9.999.993
Bank	42.558.420
Deposito berjangka	-
Jumlah	42.593.423

Kas dan setara kas dinyatakan dalam mata uang berikut:

	2016
Dolar Amerika Serikat	41.938.139
Rupiah Indonesia (Catatan 29)	603.377
Dolar Australia (Catatan 29)	51.907
Jumlah	42.593.423

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This content consists of:

	2015	
	9.658	<i>Cash on hand</i>
		<i>Cash in banks:</i>
		<i>Third parties:</i>
		<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
	50.612	<i>Indonesian Rupiah</i>
	818.351	<i>United States Dollar</i>
	5.487	<i>Australian Dollar</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:</i>
	150.566	<i>Indonesian Rupiah</i>
	1.830	<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:</i>
	40.139	<i>Indonesian Rupiah</i>
	904	<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk:</i>
	51	<i>Indonesian Rupiah</i>
	984	<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank DBS Indonesia:</i>
	1.363	<i>Indonesian Rupiah</i>
	6.541	<i>United States Dollar</i>
		<i>HSBC Indonesia:</i>
	-	<i>Indonesian Rupiah</i>
	-	<i>United States Dollar</i>
	-	<i>Australian Dollar</i>
		<i>HSBC Singapore:</i>
	-	<i>United States Dollar</i>
Bank	1.076.828	Banks
Deposito berjangka	17.630.000	Time deposit
Jumlah	18.716.486	Total

Cash and cash equivalents are denominated in the following currencies:

	2015	
	18.458.610	<i>United States Dollar</i>
	252.389	<i>Indonesian Rupiah (Note 29)</i>
	5.487	<i>Australian Dollar (Note 29)</i>
Jumlah	18.716.486	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Uang muka karyawan	148.342	150.682	Employees advances
Beban dibayar dimuka	1.578.432	236.340	Prepaid expenses
Jumlah	1.726.774	387.022	Total

5. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This content consists of:

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Bahan baku:			Raw materials:
ROM Stockpiles	274.226	-	ROM Stockpiles
Crushed Ore Stockpiles	222.046	-	Crushed Ore Stockpiles
Bahan pembantu	752.652	16.339	Supplies
Jumlah	1.248.924	16.339	Total

6. INVENTORIES

This account consists of:

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut karena seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

Management believes that no provision was required for the impairment of inventory as all inventories are utilizable in the normal course of business of the Group.

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Perlengkapan komputer	685.391	81.941	-	767.332	Computer equipment
Kendaraan	225.706	17.718	(34.789)	208.635	Vehicles
Perlengkapan kantor	102.379	3.215	-	105.594	Office equipment
Peralatan geologi	80.751	31.323	-	112.074	Geology tools
Perabotan dan peralatan	11.523	26.901	-	38.424	Furniture and fixtures
Jumlah kepemilikan langsung	1.105.750	161.098	(34.789)	1.232.058	Total direct acquisition
Aset dalam penyelesaian	17.635.261	76.905.788	-	94.541.049	Construction in progress
Jumlah	18.741.011	77.066.886	(34.789)	95.773.107	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perlengkapan komputer	(226.059)	(204.297)	-	(430.356)	Computer equipment
Kendaraan	(99.622)	(57.181)	17.760	(139.043)	Vehicles
Perlengkapan kantor	(25.837)	(25.978)	-	(51.815)	Office equipment
Peralatan geologi	(3.755)	(6.136)	-	(9.891)	Geology tools
Perabotan dan peralatan	(3.961)	(6.048)	-	(10.009)	Furniture and fixtures
Jumlah	(359.234)	(299.640)	17.760	(641.114)	Total
Nilai buku - bersih	18.381.777			95.131.994	Book value - net

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 1 5				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<u>Acquisition costs</u>
Kepemilikan langsung					<u>Direct acquisition</u>
Perengkapan komputer	380.413	304.978	-	685.391	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	186.676	39.030	-	225.706	<i>Vehicles</i>
Perengkapan kantor	51.259	51.120	-	102.379	<i>Office equipment</i>
Peralatan berat	42.471	-	(42.471)	-	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan geologi	14.627	66.124	-	80.751	<i>Geology tools</i>
Perabotan dan peralatan	5.270	6.253	-	11.523	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah kepemilikan langsung	680.716	467.505	(42.471)	1.105.750	<i>Total direct acquisition</i>
Aset dalam penyelesaian	3.554.937	14.080.324	-	17.635.261	<i>Construction in progress</i>
J u m l a h	4.235.653	14.547.829	(42.471)	18.741.011	<i>T o t a l</i>
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
Perengkapan komputer	(85.617)	(140.442)	-	(226.059)	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	(33.111)	(66.511)	-	(99.622)	<i>Vehicles</i>
Perengkapan kantor	(7.231)	(18.606)	-	(25.837)	<i>Office equipment</i>
Peralatan berat	(4.611)	(1.991)	6.602	-	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan geologi	(941)	(2.814)	-	(3.755)	<i>Geology tools</i>
Perabotan dan peralatan	(1.626)	(2.335)	-	(3.961)	<i>Furniture and fixtures</i>
J u m l a h	(133.137)	(232.699)	6.602	(359.234)	<i>T o t a l</i>
Nilai buku - bersih	4.102.516			18.381.777	<i>Book value - net</i>

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$ 299.640 dan AS\$ 232.699.

Depreciation expense of property, plant and equipments for the period ended 31 December 2016 and 2015 are US\$ 299,640 and US\$ 232,699, respectively.

Beban penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Properti pertambangan (Catatan 8)	237.667	-	<i>Mine properties (Note 8)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	61.973	232.699	<i>General and administrative expenses (Note 21)</i>
J u m l a h	299.640	232.699	<i>T o t a l</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as of the date of the consolidated statements of financial position as follows:

	2 0 1 6 (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Infrastruktur, pengolahan, peralatan, <i>heap leach</i> , dan peralatan lainnya	20% - 100%	94.541.049	Maret 2017/March 2017
			<i>Infrastructure, processing, plants, heap leach, and others equipment</i>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Grup menyewa beberapa peralatan tambang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa dalam perjanjian tersebut adalah 3 tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset sewa pembiayaan masih dalam penyelesaian dan belum disusutkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$ 116.830.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 telah diasuransikan secara memadai.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan.

7. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

The Group leases several mining equipments under non-cancellable finance lease agreements. The lease term is 3 years and ownership of the assets lies with the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties (Note 11). As of 31 December 2016 and 2015, leased assets are still in progress and not yet depreciated.

As of 31 December 2016 and 2015, the Group's property, plant and equipment were insured adequately against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 116,830,000. The Group's management believes that the property, plant and equipment as of 31 December 2016 were adequately insured.

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment of property, plant and equipment of the Group at the end of reporting period.

8. **PROPERTI PERTAMBANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Saldo awal	43.290.734	25.107.789	Beginning balance
Penambahan	10.999.705	18.182.945	Addition
J u m l a h	<u>54.290.439</u>	<u>43.290.734</u>	T o t a l
Akumulasi amortisasi	-	-	Accumulated amortization
Nilai buku - bersih	<u><u>54.290.439</u></u>	<u><u>43.290.734</u></u>	Book value - net

Properti pertambangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam pengembangan".

Properti pertambangan merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perijinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas penambangan sumber daya mineral Grup.

Untuk kegiatan operasional pertambangan maka Grup menyediakan lahan kompensasi yang diserahkan kepada Kementerian Kehutanan Republik Indonesia dengan perbandingan pengadaan 1 banding 2 atau seluas 1.989,4 Ha sebagai syarat diperolehnya Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (Catatan 1c). Sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan, melalui BSI sebagai Entitas Anak, telah melakukan pembebasan lahan yang digunakan sebagai lahan kompensasi seluas 2.152,751 Ha dengan biaya keseluruhan sebesar AS\$ 10.054.458.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

8. **MINE PROPERTIES**

This account consists of:

Mine properties belong to the Group as of 31 December 2016 and 2015 are classified as "Mines under development".

Mine properties assets are capitalised costs which consist of land compensation, consultant fee, drilling, salaries and allowances, permit and licences, porter and also other expenses related to mining activities of Group.

In order to be able to start its mining production operation, Group has to provide land compensation to the Ministry of Forestry of Republic of Indonesia with ratio of 1 : 2 or equivalent to 1,989.4 Ha. As a requirement to obtain Forestry Area Lend Use Permit (IPPKH) (Note 1c). As of 31 Desember 2016 and 2015, the Company, through BSI as the subsidiary, has provided land compensation for 2,152.751 Ha with the acquisition costs of US\$ 10,054,458.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of mine properties of the Group at the end of reporting period.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini terdiri dari:

	2 0 1 6
Harga Perolehan	
Saldo awal	90.112.248
Penambahan	9.026
J u m l a h	90.121.274
Amortisasi	-
Nilai buku - bersih	90.121.274

Pada tahap pengakuan awal, Grup mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas atau setara kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

Dasar pengakuan atas pengeluaran biaya yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik adalah sebesar transaksi yang wajar yang telah disepakati antara dua belah pihak yang Independen yaitu BSI (Entitas Anak) dan PT Indo Multi Niaga (IMN), yang dibuktikan dengan penandatanganan Perjanjian Pelunasan tertanggal 15 Desember 2014, dimana di dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa IMN dengan ini menyerahkan aset eksplorasi dan evaluasi kepada BSI (Entitas Anak) senilai AS\$ 86.600.000 sebagai bentuk pelunasan utang atas Surat Sanggup Perusahaan yang mana hak tagihnya tersebut telah dialihkan kepada BSI berdasarkan Perjanjian Pengalihan yang terdiri dari (i) penyelesaian hak tagih berdasarkan Surat Sanggup kepada BSI (Entitas Anak) sebesar AS\$ 80.000.000, terdiri dari AS\$ 70.000.000 untuk Emperor Mines Pty Limited. dan AS\$ 10.000.000 untuk Indoast Mining Limited (ii) utang IMN sebesar AS\$ 3.478.109 berdasarkan perjanjian utang piutang dan (iii) komitmen pemenuhan pembayaran sisa aset eksplorasi dan evaluasi oleh BSI (Entitas Anak) kepada IMN sebesar AS\$ 3.121.891 dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pelunasan (Catatan 30d).

Aset eksplorasi dan evaluasi Perusahaan per 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 90.121.274, terdiri dari AS\$ 86.600.000 yang merupakan nilai wajar imbalan yang diberikan oleh Perusahaan untuk memperoleh aset eksplorasi dari IMN sesuai dengan perjanjian pelunasan tertanggal 15 Desember 2014 (Catatan 30d) ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$ 3.521.274.

9. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This content consists of:

	2 0 1 5	
		Acquisition cost
	89.012.248	Beginning balance
	1.100.000	Addition
	90.112.248	T o t a l
	-	Amortisation
	90.112.248	Book value - net

At initial recognition, Group recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash or cash equivalents paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

The basis of the recognition of expenditures associated with a specific resource discovery is an agreed fair transaction between two independent parties which are BSI (Subsidiaries) and PT Indo Multi Niaga (IMN), based on the signed Settlement Agreement dated 15 December 2014 whereby it was agreed that IMN rendered its exploration and evaluation assets to BSI (Subsidiaries) for the value of US\$ 86,600,000 as an act of settlement of its debt under the Promissory Notes to the Company in which the right of receivables under the notes was assigned to BSI. This consisted of (i) settlement of receivables under the Promissory Notes to BSI (Subsidiaries) in the amount of US\$ 80,000,000 which consisted of US\$ 70,000,000 for Emperor Mines Pty. Limited and US\$ 10,000,000 for Indoast Mining Limited (ii) the loan from IMN in the amount of US\$ 3,478,109 according to the loan agreement and (iii) commitment to pay the remaining amount of exploration and evaluation assets acquired by BSI (Subsidiaries) from IMN amounting to US\$ 3,121,891 within 2 (two) years following the approval date of the Settlement Agreement (Note 30d).

Exploration and evaluation assets as of 31 December 2016 in amount of US\$ 90,121,274 consists of US\$ 86,600,000 as a fair value of the consideration given by the the Company to acquire exploration and evaluation assets transferred from IMN under the settlement agreement dated 15 December 2014 (Note 30d), added with the exploration costs which have been capitalised in amount of US\$ 3,521,274.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

9. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)

Rincian aset eksplorasi dan evaluasi yang diperoleh
dari pihak IMN adalah sebagai berikut:

The details of exploration and evaluation assets
transferred from IMN are as follows :

	<u>Jumlah / Amount</u>	
Beban ditangguhkan	69.271	Deferred expenses
Biaya pertambangan	53.044.668	Mining cost
Biaya kontraktor	23.515.595	Contractor's fee
Biaya lain-lain	9.970.466	Others expenses
J u m l a h	86.600.000	T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat
aset eksplorasi dan evaluasi dapat dipulihkan
sepenuhnya, dan oleh karena itu, tidak terdapat
penghapusan bagi penurunan nilai aset yang
diperlukan.

Management believes that the carrying values of all
exploration and evaluation assets are fully
recoverable, and hence, no write-off for
impairment in asset value is necessary.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Madhani Talatah Nusantara	1.558.862	-	PT Madhani Talatah Nusantara
PT Uniteda Arkato	932.822	-	PT Uniteda Arkato
PT Lintech Duta Pratama	447.452	-	PT Lintech Duta Pratama
PT AKR Corporindo Tbk	274.023	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Prasmanindo Boga Utama	199.747	-	PT Prasmanindo Boga Utama
Hexagon Mining	183.240	-	Hexagon Mining
PT Trans Continent	176.420	-	PT Trans Continent
PT Therama Electra	173.129	-	PT Therama Electra
PT Bajra Mandalasakti	155.880	-	PT Bajra Mandalasakti
Dibul (Jadmiko)	152.141	-	Dibul (Jadmiko)
KSU Tumpang Pitu Pulau Merah	144.725	-	KSU Tumpang Pitu Pulau Merah
Sandvik Mining & Construction	138.997	-	Sandvik Mining & Construction
Cubility Pty Ltd	133.328	-	Cubility Pty Ltd
PT Duta Bangsa Mandiri	124.356	-	PT Duta Bangsa Mandiri
PT Dahana (Persero)	119.016	-	PT Dahana (Persero)
PT Bintang Mandiri Perkasa Drill	118.683	-	PT Bintang Mandiri Perkasa Drill
PT Indonesia Madani Mineral	112.695	-	PT Indonesia Madani Mineral
Ansac Pty Ltd	-	296.792	Ansac Pty Ltd
Primero Group	-	100.000	Primero Group
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$100.000)	2.244.108	1.307.128	Others (each less than US\$100,000)
J u m l a h	7.389.624	1.703.920	T o t a l

Jumlah tersebut tidak dikenakan bunga dan
umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These amounts are non-interest bearing and
normally settled within 60 days.

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai
wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai
 tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying
amount approximates their fair value.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. **UTANG USAHA (Lanjutan)**

Utang usaha didenominasikan dalam mata uang sebagai berikut:

	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	1.320.193	151.762	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Catatan 29)	5.874.833	1.201.226	Indonesian Rupiah (Note 29)
Dolar Australia (Catatan 29)	193.974	350.932	Australian Dollar (Note 29)
Dolar New Zealand (Catatan 29)	624	-	New Zealand Dollar (Note 29)
Jumlah	7.389.624	1.703.920	Total

10. **TRADE PAYABLES (Continued)**

Trade payables are denominated in the following currencies:

11. **LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross finance lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	697.752	557.856	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	791.016	1.115.712	Later than 1 year and no later than 5 years
	1.488.768	1.673.568	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(114.814)	(173.568)	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	1.373.954	1.500.000	Present value of finance lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			The present value of finance lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	618.407	464.320	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	755.547	1.035.680	Later than 1 year and no later than 5 years
	1.373.954	1.500.000	

11. **FINANCE LEASE LIABILITIES**

Future minimum lease payments under finance lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

Pada tanggal 8 Desember 2015, PT Bumi Suksesindo menandatangani perjanjian pembiayaan investasi dengan cara pembiayaan jual dan sewa balik dengan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, pihak berelasi dengan jumlah pokok sebesar AS\$ 1.500.000 (lihat Catatan 28).

On 8 December 2015, PT Bumi Suksesindo entered into a investment financing agreement with sales and lease back way of financing to PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, related party with aggregate principal amount up to US\$ 1,500,000 (see Note 28).

Pada tanggal 18 Agustus 2016, PT Bumi Suksesindo menandatangani perjanjian pembiayaan investasi dengan cara pembiayaan jual dan sewa balik dengan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, pihak berelasi (lihat Catatan 28), dengan jumlah pokok sebesar AS\$ 376.155 atas pembelian barang modal Power Generation.

On 18 August 2016, PT Bumi Suksesindo entered into an investment financing agreement with sales and lease back way of financing to PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, related party (see Note 28), with aggregate principal amount up to US\$ 376,155 on purchases of Power Generation as capital goods.

Kebijakan akuntansi Grup adalah menyewa beberapa aset tetap tertentu dengan menggunakan perjanjian sewa pembiayaan.

It is the Group's policy to lease certain of its property, plant and equipment under finance lease agreements.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa pembiayaan adalah 7,25% per tahun.

The average rates of interest for finance lease agreements are 7.25% per annum.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan didenominasi di dalam Dolar Amerika Serikat. Di dalam kewajiban ini, terdapat eksposur minimal terhadap risiko tingkat suku bunga nilai wajar karena, tingkat suku bunga adalah tetap pada tanggal perjanjian. Seluruh sewa berdasarkan basis pembelian kembali dan tidak terdapat pengajuan di dalam perjanjian bagi pembayaran sewa kontinjen.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

11. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Finance lease liabilities are all denominated in United States Dollar. There is minimal exposure to fair value interest risk because the interest rates are fixed at contract date. All leases are on a fixed repayment basis and no arrangements have been entered into for contingent rental payments.

There is no significant restriction imposed by lease agreements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

12. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2 0 1 6
Pihak berelasi (Catatan 28)	
<u>Jangka pendek -</u> <u>(jatuh tempo dalam satu tahun)</u>	
PT Mitra Daya Mustika	9.130.089
<u>Jangka panjang -</u> <u>(Jatuh tempo lebih dari satu tahun)</u>	
PT Indo Multi Niaga (Catatan 30d)	618.791
J u m l a h	9.748.880

12. DUE TO RELATED PARTIES

This account consists of:

	2 0 1 5	
		<i>Related parties (Notes 28):</i>
		<u>Current -</u> <u>(due within one year)</u>
	8.633.420	PT Mitra Daya Mustika
		<u>Non-current -</u> <u>(Due More than one year)</u>
	2.218.791	PT Indo Multi Niaga (Note 30d):
	10.852.211	T o t a l

Pada tanggal 6 Januari 2014 antara BSI (Entitas Anak) dengan PT Mitra Daya Mustika (MDM) telah menandatangani perjanjian utang piutang untuk jangka waktu 1 tahun ke depan, berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dimana fasilitas dana pembiayaan untuk pokok pinjaman adalah sebesar AS\$ 20.000.000 dan digunakan untuk aktivitas operasional dan investasi (seperti penyediaan lahan kompensasi, pembelian aset tetap dan biaya konstruksi dalam pembangunan) sebagaimana diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian. Entitas Anak dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun. Pada tanggal 29 Desember 2014, jangka waktu pelunasan atas fasilitas dana pinjaman ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2015.

Pada tanggal 29 Pebruari 2016, PT Mitra Daya Mustika ("MDM"), PT Bumi Suksesindo ("BSI") (Entitas Anak) dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Novasi Pinjaman ("Novasi") untuk mengalihkan kewajiban pinjaman dari PT Bumi Suksesindo ("BSI") kepada Perusahaan. Novasi ini dibuat atas perjanjian pinjaman awal antara BSI dan PT Mitra Daya Mustika ("MDM") yang ditandatangani pada tanggal 6 Januari 2014, menerangkan bahwa MDM memberikan pinjaman senilai AS\$ 20.000.000, yang mana, per tanggal Novasi, sisa pinjaman adalah senilai AS\$ 8.633.420.

On 6 January 2014, BSI (the Subsidiary) and PT Mitra Daya Mustika (MDM) entered into loan agreement for a period of 1 (one) year which expired on 31 December 2014. The principal financing facility given to the Subsidiary was US\$ 20,000,000 and was used for operational activities and investments (such as the provision of land compensation, purchase of fixed assets and costs of construction in progress) as disclosed in the consolidated statements of cash flow. Interest on the facility accrues at a rate of 11.75% per annum. On 29 December 2014, the term of financing fund facility was extended until 31 December 2015.

On 29 February 2016, PT Mitra Daya Mustika ("MDM"), PT Bumi Suksesindo ("BSI") (the Subsidiary) and the Company has signed the Loan Novation Agreement ("Novation") to transfer loan obligation from BSI to the Company. This novation is made to the initial loan agreement signed on 6 January 2014 between PT Bumi Suksesindo ("BSI") and PT Mitra Daya Mustika ("MDM"), explained that MDM provide loan amounted to US\$ 20,000,000, whereas, as of the date of the Novation, outstanding amount of the loan was US\$ 8,633,420.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perusahaan telah sepakat dengan MDM untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan dengan sisa pinjaman ini selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah utang pihak berelasi adalah masing-masing sebesar AS\$ 9.748.880 dan AS\$ 10.852.211.

12. DUE TO RELATED PARTIES (Continued)

The Company has agreed with MDM to settle all obligations related to the remaining loan to MDM at the latest on 31 December 2017.

As of 31 December 2016 and 2015, the balance of due to related parties was US\$ 9,748,880 and US\$ 10,852,211, respectively.

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016
Konstruksi	4.626.462
Lain-lain	172.713
Jumlah	4.799.175

13. ACCRUED EXPENSES

This content consists of:

	2015	
	1.432.930	Construction
	29.011	Others
	1.461.941	Total

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Pada bulan Maret 2003 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk menggantikan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. KEP-150/Men/2000.

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian dan beban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Padma Radya Aktuaria, aktuaria independen.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	2016
Tingkat diskonto	8,50%
Tingkat kenaikan gaji	10,00%
Tingkat kematian	100% TMI3
Tingkat kecacatan	5% TMI3
Tingkat pengunduran diri	1% hingga usia 35 tahun kemudian menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 1% up to age 35 years and then decreases linearly to 0% at age 55 years
Usia normal pensiun	55 tahun/years old

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In March 2003 the Government of the Republic of the Indonesia issued Labor Law No.13/2003 to supersede decree of the Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000.

The post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated financial statements and post employment benefits expense for the year ended 31 December 2016 and 2015 were calculated by Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	2015	
	9,00%	Discount rate
	10,00%	Salary increment
	100% TMI3	Mortality rate
	5% TMI3	Disability rate
	1% hingga usia 35 tahun kemudian menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 1% up to age 35 years and then decreases linearly to 0% at age 55 years	Retirement age
	55 tahun/years old	Normal retirement age

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- 1) Perubahan tingkat diskonto penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- 1) Changes in discount rate a decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate the Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

Dampak terhadap liabilitas
imbalan pasti/
Impact on defined
benefit obligation

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1.908.642)	2.337.918	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.349.316	(1.895.784)	Salary growth rate

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti di bawah ini:

The components of the provision for employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti- awal periode	1.347.006	1.289.979	Present value employee benefits- beginning period
Biaya jasa kini	832.927	586.217	Current service costs
Biaya bunga	115.688	95.176	Interest costs
Biaya jasa lalu	(244.877)	(402.559)	Past service costs
Imbalan yang dibayarkan	(48.237)	(29.926)	Employee benefits payment
Pengukuran kembali: (Keuntungan) kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	99.142	(127.126)	Remeasurement: (Gain) loss from change in financial assumptions
Penyesuaian	(50.886)	81.962	Adjustments
Efek perubahan kurs valuta asing	54.795	(146.717)	Effects of changes in foreign currency
Saldo akhir	2.105.558	1.347.006	Ending balance

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense is as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	832.927	586.217	Current service costs
Biaya jasa lalu	(244.877)	(402.559)	Past service costs
Biaya bunga	115.688	95.176	Interest costs
Efek perubahan kurs valuta asing	1.413	(11.537)	Effects of changes in foreign currency
Jumlah	705.151	267.297	Total

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognised in consolidated statements of the financial position are as follows:

	2016	2015	
Saldo Awal	1.347.006	1.289.979	Beginning balance
Beban manfaat karyawan yang diakui	705.151	267.297	Recognized employee expense
Biaya jasa lalu - vested	-	-	Past service costs - vested
Imbalan yang dibayarkan	-	-	Employee benefits payment
Pembayaran manfaat karyawan	(48.237)	(29.926)	Payment of employee benefit
Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam - Pendapatan Komprehensif Lain	101.638	(180.344)	Actuarial loss (gain) in - Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	2.105.558	1.347.006	Ending balance

Beban imbalan pasca-kerja dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 35.258 dan dikapitalisasi ke mineral properti sebesar AS\$ 267.297.

Post-employment benefits expenses are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2016 amounted to US\$ 35,258 and capitalized to mineral property amounted to US\$ 267,297.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun / Less than a year	2 sampai 5 tahun / Between 2 - 5	6 sampai 10 tahun / Between 6 - 10	Lebih dari 10 tahun / Over 10 years	
Imbalan pasca-kerja	105.257	409.958	614.446	2.086.099	Post-employment benefits

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG	2 0 1 6	2 0 1 5	
Saldo Awal	1.699.366	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	695.462	1.699.366	<i>Addition</i>
Realisasi	-	-	<i>Realisation</i>
Saldo Akhir	2.394.828	1.699.366	<i>Ending balance</i>
Estimasi penggunaan dalam waktu satu tahun	313.409	553.515	<i>Estimated utilisation within one year</i>
Estimasi penggunaan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun	2.081.419	1.145.851	<i>Estimated utilization after one year</i>
Total	2.394.828	1.699.366	<i>Total</i>

16. UTANG BANK	2 0 1 6	
Fasilitas konstruksi	97.000.000	<i>Construction facility</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(4.339.339)	<i>Unamortized transaction cost</i>
	92.660.661	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	<i>Less current maturities within one year</i>
Jangka Panjang	92.660.661	<i>Total Long-Term Bank Loan</i>

Entitas Anak

Pada tanggal 19 Pebruari 2016, PT Bumi Suksesindo (BSI), mendapatkan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$ 130.000.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan ketentuan sebagai berikut:

Subsidiaries

On 19 February 2016, PT Bumi Suksesindo (BSI) entered into a Credit Facility Agreement amounted to US\$ 130,000,000 with several banks which are Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"), with the following conditions:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Bunga/ Interest Rate</u>	<u>Jangk Waktu/ Maturity Date</u>	
Fasilitas : Konstruksi	AS\$ 110.000.000	i. 4,25% per annum (Sebelum tanggal penyelesaian proyek/Prior to project completion date)		<i>Facility : Construction</i>
		ii. 3,75% per annum (Pada dan mulai tanggal penyelesaian proyek/On and from the project completion date)	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Kelebihan Biaya Pajak Pertambahan Nilai	AS\$ 10.000.000 AS\$ 10.000.000	4,75% per annum 4,25% per annum		<i>Cost Overrun Value Added Tax</i>
J u m l a h	AS\$ 130.000.000			<i>T o t a l</i>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan ketentuan dari Perjanjian Fasilitas Kredit ini, Para Pemberi Pinjaman menyediakan kepada BSI:

- Suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam suatu jumlah agregat yang sama dengan Komitmen Total Fasilitas Konstruksi sebesar AS \$110 juta;
- Suatu fasilitas kelebihan biaya dalam suatu jumlah agregat yang sama dengan Komitmen Total Fasilitas Kelebihan Biaya sebesar AS \$10 juta; dan
- Suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam suatu jumlah agregat; yang sama dengan Komitmen Total Fasilitas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) sebesar AS \$10 juta.

Fasilitas Pinjaman dijamin dengan sejumlah aset termasuk, tetapi tidak terbatas kepada, hal berikut:

- Saham BSI yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Saham BSI pada semua anak Perusahaan yang dimiliki.
- Rekening bank Perusahaan di The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
- Jaminan fidusia atas pinjaman pemegang saham.
- Jaminan fidusia atas barang bergerak.
- Jaminan fidusia atas tagihan dan hasil klaim asuransi.

Tanggal dimulainya pengembalian adalah pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal Triwulan yang terjadi sekurang kurangnya 6 bulan setelah tuangan emas pertama;
- Tanggal Triwulan yang akan terjadi pada atau setelah tanggal penyelesaian proyek; dan
- 31 Desember 2017.

Pelunasan Fasilitas Kredit ini akan jatuh tempo selambat-lambatnya 31 Desember 2021 dengan menyesuaikan jadwal produksi pertama dari BSI.

Biaya pinjaman seluruhnya didominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk menyesuaikan pendapatan dari Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sehingga dapat mengurangi risiko.

16. BANK LOAN (Continued)

Subject to the terms of this Credit Facility Agreement, the Lenders make available to BSI:

- *A term loan facility in an aggregate amount equal to the Total Construction Facility Commitments amounting to US \$110 million;*
- *A cost overrun facility in an aggregate amount equal to the Total Cost Overrun facility amounting to US \$10 million; and*
- *A term loan facility in an aggregate amount equal to the VAT (Value Added Tax) Facility Commitments amounting to US \$10 million.*

The Loan Facility is secured against a number of assets including, but not limited to, the following items:

- *Shares held by the Company in BSI.*
- *Shares held by BSI in all of its subsidiaries.*
- *The Company's bank account in The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.*
- *Fiduciary security of shareholder loans.*
- *Fiduciary security of goods.*
- *Fiduciary security bill and the result of insurance claims.*

Repayment commencement date will be determined whichever earlier between:

- *The first quarter date occurred at least 6 months after the first gold pour;*
- *The first quarter date to occur on or after the project completion date; and*
- *31 December 2017.*

Repayment of this Credit Facility will mature not later than 31 December 2021 by adjusting the schedule for the first production of BSI.

The borrowings are denominated in US\$ to match the revenue of the Group which is in US\$, therefore reducing risk.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. UTANG PIHAK KETIGA

17. THIRD PARTY LOAN

	<u>2 0 1 6</u>	
Fasilitas konstruksi	25.060.187	<i>Construction facility</i>
Beban bunga	486.444	<i>Interest expense</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(<u>1.206.264</u>)	<i>Unamortized transaction cost</i>
J u m l a h	<u>24.340.367</u>	T o t a l

Pada tanggal 5 September 2016, Perusahaan selaku peminjam, bersama-sama dengan Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") pihak berelasi selaku Pemberi Gadai dan Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte.Ltd ("Pierfront") selaku Pemberi Pinjaman, menandatangani Perjanjian Fasilitas kredit sebesar AS\$ 25.000.000 dengan bunga sebesar persentase marjin 6,75% p.a ditambah dengan penghitungan LIBOR.

On 5 September 2016, the Company has entered into a Credit Facility Agreement together with Merdeka Mining Partners a related party as the Pledgor with Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte. Ltd. ("Pierfront") as Lender amounted to US\$ 25,000,000 with the interest of LIBOR plus 6.75% p.a.

Selain itu, Pierfront menerima tambahan pembayaran berdasarkan harga emas. Berkenaan dengan periode perhitungan, jika rata-rata referensi harga komoditas adalah sebagai berikut:

In addition, Pierfront receive an additional payment based on the price of gold. In respect of a calculation period, if the average commodity reference price is:

- a) sama dengan atau lebih besar dari AS\$ 1.400 per ounce dan kurang dari AS\$ 1.450 per ounce, AS\$ 17,5;
- b) sama dengan atau lebih besar dari AS\$ 1.450 per ounce dan kurang dari AS\$ 1.500 per ounce, AS\$ 22,5;
- c) sama dengan atau lebih besar dari AS\$ 1.500 per ounce dan kurang dari AS\$ 1.550 per ounce, AS\$ 30;
- d) sama dengan atau lebih besar dari AS\$ 1.550 per ounce dan kurang dari AS\$ 1.600 per ounce, AS\$ 37,5; dan
- e) sama dengan atau lebih besar dari AS\$ 1.600 per ounce, AS\$ 42,5;

- a) equal to or greater than USD 1,400 per ounce and less than USD 1,450 per ounce, USD 17.5;*
- b) is equal to or greater than USD 1,450 per ounce and less than USD 1,500 per ounce, USD 22.5;*
- c) is equal to or greater than USD 1,500 per ounce and less than USD 1,550 per ounce, USD 30;*
- d) is equal to or greater than USD 1,550 per ounce and less than USD 1,600 per ounce, USD 37.5; and*
- e) is equal to or greater than USD 1,600 per ounce, USD 42.5;*

Partisipasi harga ini akan berlaku untuk 7.000 ons terhitung pada 1 Juli 2017 berlanjut sampai dengan 1 Juli 2020. Minimum tingkat pengembalian 9% per tahun dari jumlah pokok pinjaman, dimana periode pinjaman adalah selama 48 bulan sejak tanggal pencairan pertama dilakukan.

This price participation will apply to 7.000 ounces commencing on 1 July 2017 continue until 1 July 2020. The minimum return (including interest and price participation) payable under the facility is 9% per annum from the principal amount, available for 48 (forty eight) months from the date of the initial utilization date.

Pada hari terakhir setiap masa bunga yang berakhir sebelum tanggal yang jatuh 18 bulan setelah pencairan pertama, semua bunga akan dikapitalisasi pada jumlah pokok terhutang yang akan dikenakan bunga, kecuali Perusahaan menentukan lain, namun tidak akan menimbulkan margin tambahan.

On the last day of each interest period ending before the date falling 18 months after the first disbursement, all interest will be capitalized to the outstanding principal amount of the loans, unless the Company otherwise elects but will not accrue additional margin.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. **UTANG PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk:

- (i) AS\$ 10.000.000 untuk membiayai fasilitas kelebihan biaya (cost overrun)
- (ii) AS\$ 15.000.000 untuk membiayai pengembangan proyek lapisan porfiri milik Perusahaan dan/atau modal kerja Perusahaan.

Jaminan dari fasilitas kredit ini adalah Saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. serta aset-aset lain yang ada dan dimiliki oleh Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") selaku Pemberi Gadai. MMP akan menagih 5,5% *guarantee fee* kepada Perusahaan atas pemberian fasilitas ini. Ada pun terkait dengan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte.Ltd ("Pierfront") ini tidak akan mendahului kewajiban pembayaran kembali kepada Kreditur Senior BSI sampai dengan proyek selesai.

17. **THIRD PARTY LOAN (Continued)**

The credit facility shall be used for:

- (i) US\$ 10,000,000 to fund the cost overrun facility;
- (ii) US\$ 15,000,000 to fund the development of porphyry project and/or the operating expenditure.

The collateral of the credit facility is shares in PT Merdeka Copper Gold Tbk. along with the other assets that possessed and owned by Merdeka Mining Partners ("MMP") as the Pledgor. MMP is charging the Company 5,5% as a guarantee fee for providing this security. The above credit facility agreement with Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte. Ltd. ("Pierfront") is subordinated to BSI Senior Lenders until project completion.

18. **INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

18. **DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT**

	<u>2016</u>	
Lindung nilai arus kas:		Cash flow hedges:
Kontrak berjangka		Forward contract
Saldo awal	-	Beginning balance
Aset keuangan derivatif	3.141.236	Derivative financial asset
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif	-	Changes in fair value of derivatif
Jumlah saldo akhir	<u>3.141.236</u>	Total ending balance
Dikurangi bagian lancar	<u>1.602.010</u>	Less current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>1.539.226</u></u>	Non-current portion

Pada tanggal 19 Pebruari 2016, Grup, melalui BSI, mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman berikut dengan Fasilitas Lindung Nilai dengan beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"). Terkait dengan Fasilitas Lindung Nilai yang tersebut diatas, mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan lindung nilai atas 50% produksi emas selama Periode 12 bulan yang dimulai pada April 2017 (Periode Pertama), 40% pada periode 12 bulan yang dimulai pada tanggal berakhirnya Periode Pertama (Periode Kedua) dan 30% pada periode 12 bulan yang dimulai pada berakhirnya Periode Kedua. 144.909 ons emas dilindung nilai pada harga rata-rata AS\$1.200,82 per ons.

On 19 February 2016, the Group, through BSI, entered into a Credit Facility Agreement along with its Hedging Agreement with among others Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"). The above mentioned Hedging Agreement, required the Company to hedge 50% of its gold production during the first 12 months starting from April 2017 (1st Period), 40% during the second 12 months period starting from the end date of the 1st period (2nd Period) and 30% during the third 12 months period starting from the end date of the 2nd Period. 144,909 ounces of gold hedged at a weighted average price of US\$1,200.82 per oz.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their ownership interest as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

2 0 1 6			
Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in Capital
PT Mitra Daya Mustika	588.540.000	16,5%	5.017.524
PT Trimitra Karya Jaya	488.726.653	13,7%	4.166.578
Indoast Mining Ltd.	327.142.857	9,2%	2.447.392
Maya Miranda Ambarsari	316.274.300	8,9%	2.696.357
Merdeka Mining Partners Pte. Ltd.	245.906.250	6,9%	2.096.443
Garibaldi Thohir	243.530.000	6,8%	2.076.187
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	229.000.000	6,4%	1.932.436
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	165.201.888	4,6%	1.408.408
PT Srivijaya Kapital	162.360.000	4,5%	1.384.179
Golden Valley Advisors Inc	109.423.700	3,1%	821.253
PT Nuansa Abadi Jaya	106.225.210	3,0%	797.247
Andreas Reza Nazaruddin	77.698.700	2,2%	662.410
S Asia III Luxembourg S.A.R.L. LABUAN BR	73.895.798	2,1%	629.989
Sakti Wahyu Trenggono	72.140.000	2,0%	541.429
PT Amanah Sukses Berjaya	69.277.311	1,9%	519.944
PT Nusa Sejahtera Persada	57.731.092	1,6%	433.286
Bangkok Bank Public Company Ltd.	27.358.790	0,8%	205.369
PT Multi Anugerah Daffindo	26.556.303	0,7%	199.312
Bank Julius Baer And Co Ltd Singapore	23.576.300	0,7%	176.946
Masyarakat / Public	159.021.988	4,4%	876.335
Jumlah / Total	3.569.587.140	100%	29.089.024
2 0 1 5			
Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in Capital
Saham pendiri/Founding shareholders			
PT Trimitra Karya Jaya	588.540.000	16,5%	5.017.524
PT Mitra Daya Mustika	588.540.000	16,5%	5.017.524
Maya Miranda Ambarsari	316.274.300	8,9%	2.696.357
Garibaldi Thohir	243.530.000	6,8%	2.076.187
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	229.000.000	6,4%	1.932.436
PT Srivijaya Kapital	162.360.000	4,5%	1.384.179
Andreas Reza Nazaruddin	77.698.700	2,2%	662.410
Sakti Wahyu Trenggono	72.140.000	2,0%	604.842
Subjumlah / Subtotal	2.278.083.000	63,8%	19.391.459
Hasil konversi MCB dan Opsi Saham / MCB and Option conversion result			
Indoast Mining Ltd.	327.142.857	9,2%	2.447.392
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	159.592.943	4,5%	1.197.984
PT Nuansa Abadi Jaya	106.225.210	3,0%	797.247
PT Nuansa Abadi Indonesia	73.895.798	2,1%	554.607
PT Amanah Sukses Berjaya	69.277.311	1,9%	519.944
PT Nusa Sejahtera Persada	57.731.092	1,6%	433.286
Bangkok Bank Public Company Ltd.	27.358.790	0,8%	205.369
PT Multi Anugerah Daffindo	26.556.303	0,7%	199.312
Kendal Court Esg (Asia) Capital Cambridge Fund, L.P	6.383.727	0,2%	47.919
PT Reka Varia Tara	5.773.109	0,2%	43.328
Subjumlah / Subtotal	859.937.140	24,2%	6.446.388
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (below 5% each)	431.567.000	12,0%	3.251.177
Jumlah / Total	3.569.587.140	100%	29.089.024

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie S,H,,M,Kn,, No, 71 tanggal 13 Juli 2015, menyatakan bahwa Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan IPO, realisasi hasil rencana obligasi konversi dan pelaksanaan opsi, sehingga setelah dilakukannya peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sejumlah 3.569.587.140 saham atau setara dengan nilai nominal sebesar Rp 356.958.714.000 atau AS\$ 29.089.024.

Berdasarkan UU No, 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Indonesia yang juga mewajibkan Grup untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, Tidak ada jangka waktu dimana nilai ini harus terpenuhi, Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan belum membentuk cadangan umum, karena masih mengalami defisit.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

According to the Notarial Deed of Humberg Lie S,H,,M,Kn,, No, 71 dated 13 July 2015, hereby states that the Company increased its issued and paid up capital with regard to the IPO, settlement of convertible bonds and options, After the above increases of issued and paid up capital, the Company shares are 3,569,587,140 which is equivalent to a nominal value of Rp 356,958,714,000 or US\$ 29,089,024.

Based on the Law No, 40 year 2007 regarding Indonesia Limited Companies which also required Group to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital, There is not period of time over which this amount should be provided, As of 31 December 2016 and 2015, the Company has not yet provided a general reserve, since It is still in deficit.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan IPO Perusahaan (Catatan 1d), Perincian akun ini per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account represent additional paid in capital deducted with the expenses related to the IPO of the Company (Note 1d), The detail of this account as of 31 December 2016 and 2015 are as follow:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Pengeluaran 1.279.587.140 saham Perusahaan melalui:			Issuance of 1,279,587,140 shares of the Company through:
Penawaran Umum Perdana -			Initial Public Offering -
419.650.000 saham	59.765.760	59.765.760	419,650,000 shares
Konversi MCB Willis menjadi saham			Willis MCB conversion into shares
konversi - 327.142.857 saham	7.552.608	7.552.608	conversion - 327,142,857 shares
Konversi MCB Emperor menjadi saham			Emperor MCB conversion into shares
konversi - 461.848.739 saham	66.538.125	66.538.125	conversion - 461,848,739 shares
Saham opsi sebesar 70.945.544 saham	9.404.796	9.404.796	Share option - 70,945,544 shares
Biaya emisi efek dari penawaran umum perdana saham tahun 2015	(1.715.406)	(1.715.406)	Shares issuance costs on initial public offering in 2015
Penerapan PSAK 70	29.746	-	PSAK 70 implementation
Jumlah	141.575.629	141.545.883	Total

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	1.985.801	1.842.888	Salaries & allowances
Biaya profesional	1.474.739	1.622.747	Professional fee
Perjalanan dinas	120.948	203.919	Travel
Biaya sewa	111.542	285.554	Rental
Biaya depresiasi (Catatan 7)	61.973	232.699	Depreciation (Note 7)
Perlengkapan kantor	36.826	64.034	Office equipment
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 14)	35.258	267.297	Post-employment benefits (Note 14)
Biaya perijinan dan lisensi	23.522	84.017	Permit and license fee
Biaya renovasi kantor	-	87.141	Leasehold improvements
Lain-lain (di bawah AS\$ 50.000)	374.204	547.070	Others (below US\$ 50,000)
Jumlah	4.224.813	5.237.366	Total

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

22. BEBAN KEUANGAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pendapatan bunga	77.881	424.399	Interest income
Beban bunga	(1.772.807)	(1.766.620)	Interest expense
Jumlah	(1.694.926)	(1.342.221)	Total

22. FINANCE EXPENSES - NET

This account consists of:

23. (BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Laba (rugi) selisih kurs	24.807	(2.408.534)	Gain (loss) on foreign currency
Amortisasi biaya pinjaman	(491.751)	-	Amortized borrowing costs
Biaya bank	(51.021)	(66.310)	Bank fees
Jumlah	(517.965)	(2.474.844)	Total

23. OTHER (EXPENSES) INCOME - NET

This account consists of:

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak lain-lain dibayar di muka

	2016
Pajak pertambahan nilai	7.479.502

Berdasarkan Surat Pengukuhan Kena Pajak No, S-185 PKP/WPJ,04/KP,0103/2014 tertanggal 17 Nopember 2014, PT Bumi Suksesindo (Entitas Anak) telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak sejak 21 April 2014.

Pajak dibayar di muka sebesar AS\$ 7.479.502 merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan yang dapat dikreditkan berkaitan dengan pengadaan barang modal sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

b. Utang pajak lain-lain

	2016
Pajak penghasilan pasal 21	73.989
Pajak penghasilan pasal 26	136.949
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	33.793
Pajak penghasilan pasal 23	60.736
J u m l a h	305.467

c. Manfaat pajak

	2016
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	3.679.260
Manfaat pajak	3.679.260

24. TAXATION

This account consists of:

a. Other prepaid taxes

	2015	
	1.602.268	Value added tax

Based on Surat Pengukuhan Kena Pajak No, S-185 PKP/WPJ,04/KP,0103/2014 dated 17 November 2014, PT Bumi Suksesindo (the Subsidiary) has been confirmed as a taxable Company since 21 April 2014.

Prepaid taxes amounting to US\$ 7,479,502 represents creditable Value Added Tax - Input and related to capital goods procured until 31 December 2016.

b. Other taxes payable

	2015	
	10.455	Income tax article 21
	17.649	Income tax article 26
	17	Income tax article 4 art 2
	17.528	Income tax article 23
T o t a l	45.649	

c. Tax benefit

	2015	
	-	Current tax
	3.831.747	Deferred tax
Tax benefit	3.831.747	

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Manfaat pajak (Lanjutan)

c. Tax benefit (Continued)

Rincian manfaat pajak Grup adalah sebagai berikut:

Details of tax benefit of Group are as follows:

	2016	2015	
Pajak kini			Current tax
Entitas	-	-	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	-	-	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas	143.658	132.893	The Company
Entitas Anak	3.535.602	3.698.854	Subsidiaries
Jumlah	3.679.260	3.831.747	Total
Manfaat pajak	3.679.260	3.831.747	Tax benefit

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

The reconciliation between loss before tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal loss for the year ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(6.437.704)	(9.054.431)	Consolidated loss before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(5.005.764)	(8.437.290)	Loss before income tax of - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak - penghasilan Entitas	(1.431.940)	(617.141)	Loss before tax per - statements of the Company
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban pajak	246.265	112.756	Tax expenses
Pendapatan bunga yang telah - dikenakan pajak final	(34.927)	(27.189)	Income subjected to - final tax
Jumlah	211.338	85.567	Total
Taksiran (rugi)/ laba fiskal	(1.220.602)	(531.574)	Estimated fiscal (loss) /profit
Kompensasi rugi fiskal	-	(114.403)	Compensated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	(1.220.602)	(645.977)	Accumulated taxable loss

Untuk tahun 2015, rugi fiskal telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pelayanan pajak.

For the 2015, fiscal loss has been in accordance with the Annual Tax Return (SPT) of the Entities that submitted to the Tax Office.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan

Rekonsiliasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(6.437.704)	(9.054.431)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(5.005.764)	(8.437.290)
Rugi sebelum pajak - penghasilan Entitas	(1.431.940)	(617.141)
Pajak penghasilan dihitung pada - tarif pajak yang berlaku	(357.985)	(154.285)
Perbedaan permanen:		
Beban pajak	61.566	28.189
Pendapatan bunga yang telah - dikenakan pajak final	(8.732)	(6.797)
Kompensasi rugi fiskal	-	(28.600)
Jumlah manfaat (beban) pajak - penghasilan	(305.151)	(161.493)

e. Deferred tax

Reconciliation of deferred tax assets are as follows:

	2016	2015
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(6.437.704)	(9.054.431)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(5.005.764)	(8.437.290)
Rugi sebelum pajak - penghasilan Entitas	(1.431.940)	(617.141)
Pajak penghasilan dihitung pada - tarif pajak yang berlaku	(357.985)	(154.285)
Perbedaan permanen:		
Beban pajak	61.566	28.189
Pendapatan bunga yang telah - dikenakan pajak final	(8.732)	(6.797)
Kompensasi rugi fiskal	-	(28.600)
Jumlah manfaat (beban) pajak - penghasilan	(305.151)	(161.493)

Consolidated loss before income tax
Loss before income tax of - Subsidiaries
Loss before tax per - statements of the Company
Income tax calculated from - tax rate
Permanent differences:
Tax expenses
Income subjected to - final tax
Fiscal loss compensation
Total income tax benefit - (expenses)

2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan PSAK 70/ Adjustment according to PSAK 70 implementation	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to Profit or loss	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas						The Company
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	-	
Rugi fiskal	161.493	(161.493)	305.151	-	305.151	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	161.493	(161.493)	305.151	-	305.151	Deferred tax - assets - net
Entitas anak						Subsidiaries
PT Bumi Suksesindo						PT Bumi Suksesindo
Imbalan pasca-kerja	360.215	-	176.288	25.409	561.912	Employee benefit
Akrual THR	43.324	-	(43.324)	-	-	Accrued THR
Penyusutan aset tetap	-	-	11.462	-	11.462	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	(785.309)	(785.309)	Cashflows hedges reserve
Rugi fiskal	4.959.600	-	3.391.176	-	8.350.776	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	5.363.139	-	3.535.602	(759.900)	8.138.841	Deferred tax assets - net
Jumlah aset - pajak tangguhan - bersih	5.524.632	(161.493)	3.840.753	(759.900)	8.443.992	Total deferred - tax assets - net

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred tax (Continued)

		2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan PSAK 70/ Adjustment according to PSAK 70 implementation	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to Profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Entitas</u>						<u>The Company</u>
Rugi fiskal	28.600	-	132.893	-	161.493	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	28.600	-	132.893	-	161.493	Deferred tax - assets - net
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiary</u>
PT Bumi Suksesindo						PT Bumi Suksesindo
Imbalan pasca-kerja	338.477	-	66.824	(45.086)	360.215	Employee benefit
Akrual THR	21.797	-	21.527	-	43.324	Accrued THR
Rugi fiskal	1.349.097	-	3.610.503	-	4.959.600	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	1.709.371	-	3.698.854	(45.086)	5.363.139	Deferred tax assets - net
Jumlah aset - pajak tangguhan - bersih	1.737.971	-	3.831.747	(45.086)	5.524.632	Total deferred - tax assets - net

f. Administrasi pajak

f. Tax administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak terutang, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau hingga akhir tahun 2013, mana yang lebih awal, Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment, The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier, The rule applicable to fiscal year prior to 2008, There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

Pengampunan pajak Perusahaan telah disetujui oleh DJP adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (Continued)

g. Tax amnesty

In 2016, the Company has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 year 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which is granted on tax obligations through assets declaration by paying redemption money as stipulated in this law. Under the Tax Amnesty Law, all the ongoing tax audit, sanctions or tax investigation will be discontinued and all the Company's tax claim before 1 January 2016 will be waived by the Indonesian Tax Office.

The Company's tax amnesty filling to the tax office, has been approved by the DGT, as follow:

Perusahaan/Entity	Surat keterangan pengampunan pajak/Tax amnesty certificate	Tanggal surat keterangan pengampunan pajak/Date of tax amnesty certificate	Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan/Nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in statement of financial position	Nominal pajak pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan/Nominal of tax amnesty which has been charged to current year profit and loss
PT Merdeka Copper Gold Tbk (Entitas induk/The parent entity)	KET-1377/PP/WPJ.07.2016	01 December 2016	29.746	-
			29.746	-

Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laporan laba rugi tahun 2016. Sebagai hasilnya, aset pajak tangguhan dari rugi fiskal Perusahaan sebesar AS\$ 161.493 untuk tahun pajak 2015 dihanguskan dan dibebankan dalam laba rugi 2016.

All the redemption amount from tax amnesty has been fully paid and the income derived from assets from tax amnesty was recognized in 2016 profit or loss. As a result, the Deferred Tax Assets of fiscal loss tax the Company amounted US\$ 161,493 for fiscal year 2015 were forfeited and charged into 2016 profit or loss.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

2016

Entitas anak/ Subsidiary	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Porsi non-pengendali atas rugi Entitas Anak/ Non-controlling portion on net-profit of Subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
PT Bumi Suksesindo	189.261	-	427	189.688

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

2015

Entitas anak/ Subsidiary	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transaction with non- controlling interest	Porsi non-pengendali atas rugi Entitas Anak/ Non-controlling portion on net-profit of Subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
PT Bumi Suksesindo	195.366	-	(6.105)	189.261

26. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan (PSAK 56, "Laba per Saham Dasar"),

Rincian perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

26. LOSS PER SHARE

Loss per share is computed by dividing loss for the period/year attributable to the equity holders of parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (SFAS 56, "Earning per Shares"),

The details of basic and diluted loss per share computation for the year ended 31 December 2016 and 2015 are follows:

	2016	2015	
Rugi tahun berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik - Entitas Induk	(2.756.363)	(5.216.417)	Loss for the year - attributable to the owners - of Parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3.569.587.140	2.370.203.910	Weighted average number of - outstanding common stocks
Rugi per saham dasar	(0,0008)	(0,0022)	Basic loss per share
Rugi per saham dilusian	-	-	Diluted loss per share

27. TRANSAKSI NON KAS

27. NON-CASH TRANSACTIONS

	2016	2015	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			Investing activities not effecting cash flows:
Penambahan aset tetap yang masih terutang kepada pemasok	5.907.047	-	Addition of property, plan and equipment from payable to supplier
Penambahan aset tetap dari biaya yang masih harus dibayar	3.501.663	-	Addition of property, plan and equipment from accrued expenses
Penambahan properti pertambangan atas provisi reklamasi dan penutupan tambang	695.462	1.699.366	Addition of mine properties for provision for mine reclamation and closure
Penambahan properti pertambangan dari beban depresiasi	237.667	-	Addition of mine properties for depreciation expenses
Konversi obligasi menjadi modal saham	-	80.000.000	Conversion of bond into share capital
Penambahan aset tetap dari pengampunan pajak	14.746	-	Addition of property, plan and equipment from tax amnesty

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi.

**28. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In conducting its business, Group entered into certain business and financial transactions with its related parties.

Nama pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1. PT Mitra Daya Mustika	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Utang dan ekuitas / <i>Due to and equity</i>
2. PT Trimitra Karya Jaya	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
3. Indoast Mining Ltd.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
4. Maya Miranda Ambarsari	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
5. Merdeka Mining Partners Pte. Ltd.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
6. Garibaldi Thohir	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
8. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
9. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Entitas terafiliasi / <i>Affiliated entity</i>	Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Finance lease liabilities</i>
10. PT Srivijaya Kapital	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
11. Golden Valley Advisors Inc.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
12. PT Nuansa Abadi Jaya	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
13. Andreas Reza Nazaruddin	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
14. S Asia III Luxembourg S.A.R.L LABUAN BR	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
15. Sakti Wahyu Trenggono	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
16. PT Indo Multi Niaga	Pemegang IUP / <i>Former IUP</i> terdahulu / <i>holder</i>	Utang pihak berelasi / <i>Due to related parties</i>
17. PT Amanah Sukses Berjaya	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
18. PT Nusa Sejahtera Persada	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
19. Bangkok Bank Public Company Ltd.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
20. PT Multi Anugrah Daffindo	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
21. Bank Julius Baer and Co Ltd.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
22. PT Nuansa Abadi Indonesia	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
23. Kendal Court Esg (Asia) Capital Cambridge Fund, L.P	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
24. PT Reeka Varia Tara	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Transaksi pihak berelasi

Transaction with related parties

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Akun/ Account	Jumlah / Total		Persentase terhadap jumlah aset, utang, dan ekuitas/ Percentage to total assets, liabilities and equities	
		31 Desember 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2016	31 Desember 2015
		31 December 2016	31 December 2015	31 December 2016	31 December 2015
1. PT Mitra Daya Mustika	Utang/Due to	9.130.089	8.633.420	2,97%	46,39%
	Setoran modal/ Share capital	5.017.524	5.017.524	16,50%	16,50%
2. PT Trimitra Karya Jaya	Setoran modal/ Share capital	4.166.578	5.017.524	13,70%	16,50%
3. Indoast Mining Ltd.	Setoran modal/ Share capital	2.447.392	2.447.392	9,20%	9,20%
4. Maya Miranda Ambarsari	Setoran modal/ Share capital	2.696.357	2.696.357	8,90%	8,90%
5. Merdeka Mining Partners Pte. Ltd.	Setoran modal/ Share capital	2.096.443	-	6,90%	-
6. Garibaldi Tohir	Setoran modal/ Share capital	2.076.187	2.076.187	6,80%	6,80%
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	Setoran modal/ Share capital	1.932.436	1.932.436	6,40%	6,40%
8. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Setoran modal/ Share capital	1.408.408	1.197.984	4,60%	4,50%
9. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	1.373.954	1.500.000	0,95%	8,06%
10. PT Srivijaya Capital	Setoran modal/ Share capital	1.384.179	1.384.179	4,50%	4,50%
11. Golden Valley Advisors Inc	Setoran modal/ Share capital	821.253	-	3,10%	0,00%
12. PT Nuansa Abadi Jaya	Setoran modal/ Share capital	797.247	797.247	3,00%	3,00%
13. Andreas Reza Nazaruddin	Setoran modal/ Share capital	662.410	692.089	2,20%	2,20%
14. S Asia III Luxembourg S.A.R.L Labuan BR	Setoran modal/ Share capital	629.989	-	2,10%	-
15. PT Indo Multi Niaga	Utang/Due to	618.791	2.218.791	0,20%	11,92%
16. Sakti Wahyu Trenggono	Setoran modal/ Share capital	541.429	604.842	2,00%	2,08%
17. PT Amanah Sukses Berjaya	Setoran modal/ Share capital	519.944	519.944	1,90%	1,90%
18. PT Nusa Sejahtera Persada	Setoran modal/ Share capital	433.286	433.286	1,60%	1,60%
19. Bangkok Bank Public Company Ltd,	Setoran modal/ Share capital	205.369	205.369	0,80%	0,80%
20. PT Multi Anugerah Daffindo	Setoran modal/ Share capital	199.312	199.312	0,70%	0,70%
21. Bank Julius Baer and Co Ltd.	Setoran modal/ Share capital	176.946	-	0,70%	-
22. PT Nuansa Abadi Indonesia	Setoran modal/ Share capital	-	554.607	-	2,10%
23. Kendal Court Esg (Asia) Capital Cambidge Fund, L.P	Setoran modal/ Share capital	-	47.919	-	0,20%
24. PT Reka Varia Tara	Setoran modal/ Share capital	-	43.328	-	0,20%

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2016	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$
Aset moneter		
Kas dan -	Rp 8.106.973.372	603.377
setara kas	A\$ 71.632	51.907
Jumlah aset moneter		655.284
Liabilitas moneter		
Utang usaha	Rp (78.934.256.188)	(5.874.833)
	A\$ (267.684)	(193.974)
	NZ\$ (898)	(624)
Biaya yang masih -		
harus dibayar	Rp (63.253.126.500)	(4.799.175)
Jumlah liabilitas moneter		(10.868.606)
(Liabilitas) aset moneter		
dalam mata uang asing - bersih		(10.213.322)

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2016 and 2015, Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

	2015		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan -	3.481.706.255	252.389	Cash and cash -
setara kas	7.415	5.487	equivalent
Jumlah aset moneter		257.876	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	(16.570.912.670)	(1.201.226)	Trade payables
	(474.232)	(350.932)	
	-	-	
Biaya yang masih -			Accrued -
harus dibayar	(4.266.940.925)	(309.311)	expenses
Jumlah liabilitas moneter		(1.861.469)	Total monetary liabilities
(Liabilitas) aset moneter			Net monetary (liabilities)
dalam mata uang asing - bersih		(1.603.593)	assets in foreign currency

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Induk Pelunasan (“MSD”)

Perkara pada *Singapore International Arbitration Centre* (SIAC) berawal pada bulan April 2008 dimana Paul Michael Willis (dan perusahaan-perusahaan yang berafiliasi dengannya, selanjutnya disebut sebagai “Pihak Willis”) yang merupakan mitra awal dari PT Indo Multi Niaga (“IMN”) pada Proyek Tujuh Bukit menandatangani suatu Perjanjian Pengakhiran (*Termination and Settlement Agreement*) yang mengakhiri kerjasama mereka dengan pihak IMN (termasuk pemegang sahamnya, Andreas Reza Nazaruddin dan Maya Miranda Ambarsari, selanjutnya disebut sebagai “Pihak IMN”) dan Emperor Mines Pty.Ltd (dan pihak-pihak terkait dengannya, seperti Intrepid Mines Ltd., selanjutnya disebut sebagai “Pihak Emperor”).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Master Settlement Deed (“MSD”)

The *Singapore International Arbitration Centre* (SIAC) arbitration case on April 2008 where Paul Michael Willis (and its affiliated Companies, hereinafter referred to as “Willis Group”) who were the initial partners of IMN signed the *Termination and Settlement Agreement* which ended the cooperation made between the Willis group and IMN (including its shareholders, Andreas Reza Nazaruddin and Maya Miranda Ambarsari, hereinafter referred to as “IMN”) and Emperor Mines Pty.Ltd (and its related parties, such as Intrepid Mines Ltd., hereinafter referred to as “Emperor Group”).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)

a. **Perjanjian Induk Pelunasan (MSD)**
(Lanjutan)

a. **Master Settlement Deed (MSD)** (Continued)

Pihak Willis beranggapan bahwa pengakhiran tersebut dilakukan atas persetujuan sepihak yaitu Pihak IMN dan Pihak Emperor. Setelah Pihak Willis keluar dari Proyek Tujuh Bukit, proyek tersebut dilanjutkan oleh Pihak IMN bersama-sama Pihak Emperor berdasarkan *Tujuh Bukit Project - Alliance Agreement* tanggal 21 April 2008 ("*Alliance Agreement*"). Dalam perjalanannya, timbul konflik dan perselisihan antara Pihak IMN dan Pihak Emperor yang berujung pada proses arbitrase yang dimulai oleh Pihak Emperor terhadap Pihak IMN di SIAC pada tanggal 12 September 2013. Berdasarkan Pasal 15.3 dan 15.4 dari *Alliance Agreement*, perselisihan diantara para pihak wajib diselesaikan melalui arbitrase di SIAC. Sebelumnya, pada bulan Nopember 2012, Pihak Willis juga melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Pihak IMN dan Pihak Emperor di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatannya, Pihak Willis meminta, antara lain, pembatalan *Alliance Agreement*. Sengketa-sengketa tersebut (dan perkara-perkara lainnya yang terkait) kemudian diselesaikan secara damai dengan ditandatanganinya perjanjian perdamaian Tujuh Bukit (*Master Settlement Deed/"MSD"*) pada tanggal 17 Pebruari 2014.

Willis Group assumes that the termination was made under approval from IMN and Emperor party. After the Willis group withdrew from the Tujuh Bukit Project, the project was continued by IMN and Emperor Group based on the Alliance Agreement made between the parties on 21 April 2008. Over time, a new conflict arose between IMN Group and Emperor Group which ended in arbitration in Singapore SIAC as of 12 September 2013. According to the article 15.3 and 15.4 of the Alliance Agreement, any and all kinds of disputes should be settled in the SIAC in November 2012. Willis Group also filed a lawsuit to South Jakarta District Court against IMN. In the Willis lawsuit, demands were made for the cancellation of the Alliance Agreement made in 2008 with Emperor Group. After all the conflicting parties lawsuits against each other and after lengthy negotiation in between, all the disputing parties signed the Master Settlement Deed on 17 February 2014.

Pada tanggal 17 Pebruari 2014, Perusahaan telah menandatangani MSD tersebut bersama dengan pihak lain, yaitu: Emperor Mines Pty Limited (Emperor), Intrepid Mines Limited (Intrepid), Tujuh Bukit Pte Ltd, PT Indo Multi Niaga (IMN), Maya Miranda Ambarsari, Andreas Reza Nazaruddin, Paul Michael Willis, Indoaust Mining Limited dan Indoaust Mining Pty Limited.

On 17 February 2014, the Company entered into a MSD with among others, Emperor Mines Pty Limited (Emperor), Intrepid Mines Limited (Intrepid), Tujuh Bukit Pte Ltd, PT Indo Multi Niaga (IMN), Maya Miranda Ambarsari, Andreas Reza Nazaruddin, Paul Michael Willis, Indoaust Mining Limited and Indoaust Mining Pty Limited.

Dalam MSD tersebut para pihak telah sepakat bahwa berdasarkan persetujuan dari para pemegang saham Intrepid, mereka telah menyelesaikan seluruh perselisihan yang terjadi terkait dengan Proyek Tujuh Bukit pada tanggal 10 April 2014.

Under the MSD the parties agreed that according to the Intrepid shareholders' approval, they settled all disputes relating to the Tujuh Bukit Project on 10 April 2014.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**a. Perjanjian Induk Pelunasan (MSD)
(Lanjutan)**

Didalam MSD disepakati oleh Para Pihak, untuk mengeluarkan Obligasi Konversi dan Perjanjian Opsi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari MSD. Perusahaan akan menerima dari Emperor, seberkas surat sanggup (piutang promes) senilai AS\$ 70.000.000 yang dikeluarkan oleh IMN beserta seluruh hak Emperor yang melekat dalam Proyek Tujuh Bukit sebagai kompensasi untuk obligasi konversi dan opsi saham.

Obligasi konversi yang dimaksud akan bernilai sebesar AS\$ 70.000.000 dan akan dikonversi menjadi penyertaan modal dalam Perusahaan pada penawaran umum perdana atas saham ("IPO"). Sementara pemegang hak opsi akan diperbolehkan untuk membeli 7,5% (tujuh koma lima persen) tambahan penyertaan saham pada harga sebesar AS\$ 37.500.000 setelah Perusahaan melakukan IPO.

b. Perjanjian Pelunasan Tujuh Bukit Willis

Selain penandatanganan MSD, Perusahaan, IMN, Pihak Willis, Indoast Mining Limited dan Indoast Mining Pty. Limited, beserta Maya dan Reza juga menandatangani Perjanjian Pelunasan Tujuh Bukit Willis pada tanggal 10 April 2014 ("Perjanjian Pelunasan Willis") di mana dalam Perjanjian Pelunasan Willis, disepakati bahwa para pihak dengan ini mencabut seluruh gugatannya dan sepakat untuk tidak saling menggugat di kemudian hari serta saling tidak melakukan pencemaran nama baik.

Dalam Perjanjian Pelunasan Willis disepakati oleh Para Pihak, bahwa para pihak akan mengeluarkan Obligasi Konversi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Pelunasan Willis. Perusahaan akan menerima dari Indoast Mining Limited, seberkas surat sanggup (piutang promes) senilai AS\$ 10.000.000 yang dikeluarkan oleh IMN beserta seluruh hak Indoast Mining Limited yang melekat dalam Proyek Tujuh Bukit sebagai kompensasi untuk obligasi konversi tersebut.

Obligasi konversi yang dimaksud akan bernilai sebesar AS\$ 10.000.000 dan akan dikonversi menjadi penyertaan modal dalam Perusahaan pada IPO.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Master Settlement Deed (MSD) (Continued)

In the MSD it was agreed that the Parties would issue the Convertible Bond and Option Agreement which constituted an inseparable part to the MSD. The Company acquired from Emperor a US\$ 70,000,000 promissory note issued by IMN and all of Emperor's remaining rights in relation to the Project in exchange for a Convertible Bond and share option.

The Convertible Bond had a face value of US\$ 70,000,000 and was convertible during an IPO of the Company. The Option gave the holder the right to acquire a 7.5% interest in the post IPO capital of the Company for US\$ 37,500,000.

b. Tujuh Bukit Willis Settlement Deed

Apart from the signatory of MSD, the Company, IMN, Willis Group, Indoast Mining Limited, Indoast Mining Pty. Limited, Maya and Reza also signed the Tujuh Bukit Willis Settlement Deed on 10 April 2014 ("Willis Settlement Deed") where in the Willis Settlement Deed, it was agreed that all the parties were willing to withdraw all of its claims against each other and agreed not to reclaim and retrial any proceedings in the future including not to conduct any vilifying act against each other.

In the Tujuh Bukit Willis Settlement Deed it is hereby agreed that the Parties shall issue Convertible Bond which construct as an inseparable part to the Willis Settlement Deed. The Company to acquire from Indoast Mining Limited a US\$10,000,000 promissory note issued by IMN and all of Indoast Mining Limited's remaining rights in relation to the Project in exchange for the respective Convertible Bond.

The Convertible Bond will have a face value of US\$ 10,000,000 and will be convertible immediately following an IPO of the Company.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)

c. **Perjanjian Pengalihan Piutang**

Sebelumnya dijelaskan bahwa, pada tanggal 10 April 2014, PT Indo Multi Niaga ("IMN"), pada saat penyelesaian perselisihan dalam MSD dan Perjanjian Penyelesaian Willis, telah mengeluarkan 2 (dua) buah Surat Sanggup masing-masing untuk :

- 1) Emperor Mines Pty. Limited. dengan nilai sebesar AS\$ 70.000.000 ("Surat Sanggup Emperor");
- 2) Indoaust Mining Limited dengan nilai sebesar AS\$ 10.000.000 ("Surat Sanggup Willis").

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn. No. 478 tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemegang Surat Sanggup IMN, melalui perjanjian pengalihan hak tagih, telah mengalihkan seluruh hak tagihnya dalam Surat Sanggup kepada BSI berupa hak tagih kepada IMN sebesar AS\$ 80.000.000 (delapan puluh juta Dolar Amerika Serikat) ("Perjanjian Pengalihan").

Di waktu yang bersamaan, pada saat Perjanjian Pengalihan, BSI juga menerbitkan obligasi konversi untuk kepentingan Perusahaan sebagai bentuk imbal balik dari pengalihan hak tagih IMN dalam Surat Sanggup.

d. **Perjanjian Pelunasan**

Perusahaan (melalui BSI, Entitas Anak) telah menandatangani Perjanjian Pelunasan dengan IMN tertanggal 15 Desember 2014 dimana di dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa IMN dengan ini menyerahkan aset eksplorasi dan evaluasi kepada BSI senilai AS\$ 86.600.000 sebagai bentuk pelunasan utang atas Surat Sanggup Perusahaan yang mana hak tagihnya tersebut telah dialihkan kepada BSI (Entitas Anak) berdasarkan Perjanjian Pengalihan yang mana terdiri dari (i) penyelesaian hak tagih berdasarkan Surat Sanggup kepada BSI sebesar AS\$ 80.000.000, terdiri dari AS\$ 70.000.000 untuk Emperor Mines Pty Limited. dan AS\$ 10.000.000 untuk Indoaust Mining Limited (ii) utang IMN sebesar AS\$ 3.478.109 berdasarkan perjanjian utang piutang dan (iii) komitmen pemenuhan pembayaran sisa aset eksplorasi dan evaluasi oleh BSI kepada IMN sebesar AS\$ 3.121.891 dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pelunasan ini.

c. **Assignment of Receivable Agreement**

Previously elaborated that, on 10 April 2014, PT Indo Multi Niaga ("IMN") during the settlement of disputes under the MSD and the Willis Settlement Deed has issued 2 (two) Promissory Notes in the favor of:

- 1) Emperor Mines Pty. Limited. in amount of US\$ 70,000,000 ("Emperor Promissory Notes");
- 2) Indoaust Mining Limited in amount of US\$ 10,000,000 ("Willis Promissory Notes").

Based on Notarial Deed of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn. No. 478 dated 22 December 2014, the Company acting as the holder of promissory notes ("Notes") IMN, throughout the assignment agreement of receivables, has assign its right of receivables under the Notes to BSI, a receivables to IMN in amount of US\$ 80,000,000 (eighty millions United State Dollars) ("Assignment Agreement").

In the meantime, during the Assignment Agreement, BSI also issued a convertible bond for the favor of the Company acting in exchange of assignment of IMN receivables under Promissory Notes.

b. **Settlement Agreement**

The Company (through BSI, the subsidiary) and IMN has signed and executed the Settlement Agreement on 15 December 2014 where inside the agreement it was agreed that IMN has rendered to BSI its exploration assets in amount of US\$ 86,600,000 as an act of settlement of its debt under the Promissory Notes to Company, in which the right of receivables under the notes has been assigned to BSI under the Assignment Agreement which consist of (i) settlement of receivables under the Promissory Notes to BSI in amount of US\$ 80,000,000 which consisting of US\$ 70,000,000 for Emperor Mines Pty. Limited and US\$10,000,000 for Indoaust Mining Limited (ii) the loan of IMN in amount of US\$ 3,478,109 according to the loan agreement and (iii) commitment to pay the remaining amount of exploration and evaluation assets by BSI to IMN amounting of US\$ 3,121,891 within 2 (two) years since the approval date of this Settlement Agreement.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)

d. **Perjanjian Pelunasan**

d. **Settlement Agreement**

Dalam rangka melakukan negosiasi terkait besaran nilai aset eksplorasi dan evaluasi IMN yang akan ditransfer ke BSI sebagai Entitas Anak, sebagai bagian dari pelunasan surat sanggup, BSI menggunakan laporan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendo Rinaldy dan Rekan No. 141015.001/SRR/SR-A/BSI/OR tanggal 15 Oktober 2014 sebagai referensi tambahan dalam pengambilan keputusan, dimana berdasarkan laporan hasil penilaian tersebut nilai pasar dari aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 April 2014 adalah sebesar Rp 1.001.630.000.000 atau setara dengan AS\$ 86.857.000.

In relation to the negotiation process of transferring exploration and evaluation assets from IMN to BSI, a subsidiary, in order to settlement of receivables in form of promissory notes, BSI used an appraisal report from Suwendo Rinaldy and Partners Public Appraisal Firm Number 14105.001/SRR/SR-A/BSI/OR dated 15 October 2014, as an additional consideration in deciding the value of the assets transferred, whereas under the appraisal report, the fair market value of the exploration and evaluation assets as of 30 April 2014 were Rp 1,001,630,000,000 or equal to US\$ 86,857,000.

Pendekatan dan prosedur penilaian

Approaches and procedure of valuation

Pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya (*cost approach*). Pendekatan biaya yang merupakan pendekatan penilaian untuk mendapatkan indikasi nilai objek penilaian berdasarkan biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, pada tanggal penilaian (*cut-off date*) setelah dikurangi dengan penyusutan.

Approaches which being used in the valuation is cost approach. Cost approach is a method of valuation to obtain the indicated value of Valuation Object, pursuant to new reproduction cost or new replacement cost, on the valuation cut-off date net of depreciation

Biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru dihitung dengan mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan suatu properti meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya pengadaan unit atau material, biaya pondasi, biaya konstruksi atau instalasi, termasuk semua pengeluaran standar yang berkaitan dengan angkutan, asuransi, bea masuk, pajak, dan biaya bunga selama masa konstruksi, tetapi tidak termasuk biaya akibat penundaan waktu dan biaya lembur.

New reproduction cost or new replacement cost is calculated by considering the incurred costs to procure a property which consists of planning and monitoring, unit(s) procurement cost or material(s), foundation cost, construction cost or installation, including all general expenses related to transportation, insurance, import duty, tax and interests rate during the construction period, but not limited to the cost due to delay and the overtime cost.

e. **Undang-Undang Pertambangan No.4/2009**

e. **Mining Law No.4/2009**

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2009 yang sebelumnya telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Desember 2008 menjadi UU No.4/2009. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pertambangan tersebut, BSI dan DSI yang bergerak di bidang pertambangan mineral telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP").

A new Law on Minerals and Coal Mining has been received the assent of the President of Republic of Indonesia on 12 January 2009 which has been passed by the House of Representative on 16 December 2008, becoming Mining Law No.4/2009. In accordance with the Mining Law, BSI and DSI are engaged in mineral mining have obtained a Mining Business Permit/Mining License ("IUP").

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**e. Undang-Undang Pertambangan No.4/2009
(Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Pebruari 2010, Presiden Republik Indonesia menandatangani dua peraturan pelaksanaan untuk Undang-Undang Pertambangan tersebut, yaitu PP No. 22/2010 dan No. 23/2010.

PP No. 22/2010 mengatur tentang pembentukan area pertambangan di Indonesia. PP No. 23/2010 menjelaskan lebih detail beragam tipe perizinan pertambangan yang ada sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Pertambangan ini dan menjelaskan syarat dan kondisi dasar yang harus dipenuhi oleh pihak yang mengajukan maupun pihak berwenang yang mengeluarkan izin pertambangan.

Pada tanggal 21 Pebruari 2012 dan 11 Januari 2014, Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23/2010 dengan menerbitkan PP No. 24/2012 dan PP No.1/2014, yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan.

Grup memonitor secara seksama perkembangan atas peraturan pelaksana dari Undang-Undang Pertambangan tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

f. Perjanjian Fasilitas Kredit Bank

Pada tanggal 19 Pebruari 2016, BSI (Entitas Anak), mendapatkan Fasilitas kredit sebesar AS\$ 130.000.000 dari beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), Bank Nationale de Paris Paribas ("BNPP") dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan bunga LIBOR plus 4,25% selama masa konstruksi dan LIBOR plus 3,75% setelah masa konstruksi selesai.

g. Perjanjian Fasilitas Kredit Pihak Ketiga

Pada tanggal 5 September 2016, Perusahaan selaku peminjam, bersama-sama dengan Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") selaku Pemberi Gadai dan Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte.Ltd ("Pierfront") selaku Pemberi Pinjaman, menandatangani Perjanjian Fasilitas kredit sebesar AS\$ 25.000.000 dengan bunga sebesar persentase margin 6,75% p.a ditambah dengan penghitungan LIBOR dan minimum tingkat pengembalian 9% per tahun dari jumlah pokok pinjaman, dimana periode pinjaman adalah selama 48 bulan sejak tanggal pencairan pertama dilakukan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

e. Mining Law No.4/2009 (Continued)

On 1 February 2010, the President of the Republic of Indonesia signed two implementing regulations for the Mining Law, i.e. PP No. 22/2010 and No. 23/2010.

PP No.22/2010 deals with the establishment of mining areas in Indonesia. PP No.23/2010 offers further details of different types of mining licenses which may be made available under this Mining Law, and sets out the basic terms and conditions which need to be satisfied by license applicants and issuing authorities.

On 21 February 2012 and 11 January 2014, the Government of Indonesia amended PP No.23/2010 by issuing PP No.24/2012 and PP No.1/2014, respectively which regulate the transfer to IUPs, divestment and mining areas.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Mining Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

f. Credit Facility Agreement Bank

On 19 February 2016, BSI (Subsidiaries) entered into a Credit Facility Agreement amounted to US\$ 130,000,000 from several banks which are Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), Bank Nationale de Paris Paribas ("BNPP") and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"), with the interest of LIBOR plus 4.25% during construction phase and LIBOR plus 3.75% after the construction phase completed.

g. Credit Facility Agreement Third Party

On 5 September 2016, the Company have entered into a Credit Facility Agreement together with Merdeka Mining Partners as the Pledgor with Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte. Ltd. ("Pierfront") as Lender amounted to US\$ 25,000,000 with the interest of LIBOR plus 6.75%, the minimum payback of interest is 9% per annum from the principal amount, available for 48 (forty eight) months from the date of the initial utilization date.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

h. Perjanjian Jasa Pertambangan Dan Sewa Alat Berat

Pada tanggal 13 April 2016, Perusahaan melalui BSI telah menandatangani Perjanjian jasa pertambangan dan sewa alat berat dengan PT Madhani Talatah Nusantara ("MTN"), dalam perjanjian ini, BSI telah menunjuk MTN menjadi kontraktor pertambangan BSI untuk melakukan kegiatan eksploitasi pertambangan (aktifitas non-principal sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan) dan menyediakan alat berat dalam skema sewa operasi.

Nilai perjanjian adalah berdasarkan prestasi dan pemenuhan kapasitas pekerjaan yang dilakukan oleh MTN kepada BSI dengan perkiraan total nilai perjanjian mencapai Rp 576.062.464.936 (lima ratus tujuh puluh enam miliar enam puluh dua juta empat ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh enam rupiah) dengan menggunakan nilai tukar mata uang yang disepakati setara dengan Rp 13.500 untuk 1 AS\$. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun yang dimulai sejak tanggal dimulainya pemberitahuan kepada kontraktor sampai dengan berakhirnya perjanjian.

31. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

h. Mining Services And Heavy Equipment Leasing Contract

On April 13th, 2016, the Company through BSI has signed the mining services and heavy equipment leasing contract with PT Madhani Talatah Nusantara ("MTN"), in this contract, BSI engaged MTN to be its mining contractor to conduct the mining excavation activities (the non-principal activities as required by the prevailing laws and regulation) and to provide operating lease of heavy equipment.

The value of the contract shall be based on the actual performance and fulfillment of production capacity conducted by MTN to BSI, where the aggregate total value of contract approximately Rp 576,062,464,936 (five hundred seventy six billion sixty two million four hundred sixty four thousand and nine hundred and sixty six rupiah) using the agreed exchange rate of Rp 13.500 per US\$ 1. The Contract is valid for 3 (three) years commencing from the date of the notification issued by BSI to MTN until the expiry of the Contract.

31. RECLAMATION GUARANTEE

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No.4/2009, i.e PP No.78 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

31. JAMINAN REKLAMASI (Lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 28 Pebruari 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No.7/2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pasca-tambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Sesuai dengan Peraturan tersebut, BSI (Entitas Anak) akan memenuhi kewajibannya untuk menempatkan biaya reklamasi 5 tahun dalam bentuk bank garansi bilamana dokumen perubahan Rencana Reklamasi yang telah diajukan telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BSI sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. RECLAMATION GUARANTEE (Continued)

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

On 28 February 2014, Ministry of Energy and Mineral Resources released Implementing Regulation No.7/2014 on Reclamation and Post-mining Activities for Mineral and Coal Mining Companies which further regulates the aspect of the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

In line with the regulation, BSI (the Subsidiary) will meet its obligation to place the five-year reclamation cost in the form of a bank guarantee when the document of changes in Reclamation Plan proposed has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Until the date of the completion of these consolidated financial statements, BSI is in the process of obtaining the approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and currency risk. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Company and Subsidiaries' management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Group faced the credit risk mainly derived from bank deposits and receivables.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Grup meminimalisir risiko kredit dari simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Group minimizes credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang yang tidak tertagih tidak signifikan.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that Group's exposure to bad debts is not significant.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas dan setara kas	42.593.423	18.716.486	Cash and cash equivalent

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Group monitor their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Utang usaha	7.389.624	1.703.920	Trade payables
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 11)	618.407	464.320	Finance lease liabilities (Note 11)
Biaya yang masih harus dibayar	4.799.175	1.461.941	Accrued expenses
Jumlah	<u>12.807.206</u>	<u>3.630.181</u>	Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

c. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pengeluaran Grup hampir seluruhnya dibayarkan dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerapkan manajemen risiko atas risiko mata uang asing.

d. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

c. Currency risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Expenditures of Group almost entirely paid in foreign currency. Until the date of the consolidated financial statements, Group have not yet applied the risk management of foreign currency risk.

d. Fair value estimation of financial instrument

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 December 2016 and 2015.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Selama tahun 2015, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan IPO, realisasi hasil rencana obligasi konversi dan pelaksanaan opsi sehingga memperkuat ekuitas Grup.

Selama tahun 2016, grup juga mendapatkan fasilitas kredit dari bank dan pihak ketiga melalui perjanjian fasilitas kredit sebagaimana yang telah di jelaskan di catatan 17 & 18 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi ini. Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Utang usaha	7.389.624	1.703.920	Trade payables
Utang pajak lain-lain	305.467	45.649	Other taxes payable
Liabilitas sewa pembiayaan	618.407	1.500.000	Finance lease liabilities
Utang pihak berelasi	9.130.089	10.852.211	Due to related parties
Utang bank	92.660.661	-	Bank loan
Utang pihak ketiga	24.340.367	-	Third party loan
Dikurangi: kas dan setara kas	(42.593.423)	(18.716.486)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	91.851.192	(4.614.706)	Net debt
Total ekuitas	159.059.044	159.508.044	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	57,75%	-2,89%	Gearing ratio

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan tidak terdapat peristiwa yang memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

33. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

During 2015, the Company increased its issued and paid up capital with regard to the IPO, settlement of convertible bonds and options so that strengthen the Group's equity.

During 2016, Group has agreed for the credit facility provided by Bonds and third party through the credit facility agreement which already been explained in notes 17 & 18 to this notes of this consolidated financial statement. Ratio of net debt to equity as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to These reports had been issued there are no events that have a material effect on the consolidated financial statements.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Pada halaman - halaman Ekshibit F/1 sampai dengan Ekshibit F/5 merupakan informasi keuangan Perusahaan Induk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tersendiri, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri dan laporan arus kas tersendiri serta laporan investasi lainnya di mana penyertaan awal pada Entitas Anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya perolehan.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following pages on Exhibit F/1 to Exhibit F/5 are the financial information of the Parent Company only which presents separate statement of financial position, separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity and separate statement of cash flows, and other information of investments in Subsidiaries in which investment in its subsidiaries is accounted for using the cost method.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan pada 20 Maret 2017.

36. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Group's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that Group's consolidated financial statements to be issued on 20 March 2017.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK
 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
 SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF PARENT COMPANY
 31 DECEMBER 2016

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2 0 1 6	2 0 1 5	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	14.943.484	148.219	<i>Cash and cash equivalents</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	4.505	4.873	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Aset lain-lain	614.325	-	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Lancar	15.562.314	153.092	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	17.341.217	3.113.177	<i>Due from related parties</i>
Investasi pada Entitas Anak	170.298.972	167.191.586	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan AS\$ 2.282 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Nil)	28.469	-	<i>Property, Plant and equipment - net off-accumulated depreciation of US\$ 2,282 as of 31 December 2016 2015: Nil)</i>
Aset pajak tangguhan	305.151	161.493	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	187.973.809	170.466.256	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	203.536.123	170.619.348	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha dan lain-lain	37.592	71.402	<i>Trade and other payables</i>
Utang pihak berelasi	9.130.089	206.980	<i>Due to related parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1.067.159	135.591	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	14.078	-	<i>Tax payables</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.248.918	413.973	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman	24.340.367	-	<i>Loan</i>
JUMLAH LIABILITAS	34.589.285	413.973	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Equity attributable to owners - of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal - Rp100 per saham; pada 31 Desember 2016 dan 2015			<i>Share capital - par value - Rp100 per share; as of 31 December 2016 and 2015</i>
Modal dasar - 11.000.000.000 - saham pada 31 Desember 2016 dan 2015			<i>Authorized capital- 11,000,000,000 - shares as of 31 December 2016 and 2015 and</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.569.587.140 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015	29.089.024	29.089.024	<i>Issued and fully paid in capital - 3,569,587,140 shares as of 31 December 2016 and 2015</i>
Tambahan modal disetor - bersih	141.575.628	141.545.883	<i>Additional paid in capital - net</i>
Komponen ekuitas lainnya	-	-	<i>Other equity component</i>
Saldo defisit	(1.717.814)	(429.532)	<i>Deficit</i>
JUMLAH EKUITAS	168.946.838	170.205.375	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	203.536.123	170.619.348	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 TERSENDIRI ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
 SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT COMPANY
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Beban umum dan administrasi	(1.192.038)	(663.491)	<i>General and administrative expenses</i>
(Beban) Pendapatan keuangan	(239.902)	46.350	<i>Finance income (expense)</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(1.431.940)</u>	<u>(617.141)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat Pajak			Tax Benefit
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	143.658	132.893	<i>Deferred tax</i>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	<u>143.658</u>	<u>132.893</u>	Total Tax Income (Expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(1.288.282)	(484.248)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	-	-	<i>Other Comprehensive Income (Expense)</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(1.288.282)</u>	<u>(484.248)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM:			LOSS PER SHARE:
DASAR	<u>(0,00036)</u>	<u>(0,00006)</u>	BASIC
DILUSIAN	<u>-</u>	<u>-</u>	DILUTED

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan Lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT COMPANY
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor-bersih/ Additional paid-in capital-net	Uang muka setoran modal/ Advance paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2015	19.493.056	-	6.702.515	-	54.716	26.250.287	Balance at 1 January 2015
Penerbitan saham tahun berjalan	9.595.968	-	-	-	-	9.595.968	Issuance of shares of stock during the year
Tambahan modal disetor - bersih	-	141.545.883	-	-	-	141.545.883	Additional paid in capital - net
Uang muka setoran modal	-	-	(6.702.515)	-	-	(6.702.515)	Advance on paid-in capital
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(484.248)	(484.248)	Loss for the year
Saldo per 31 December 2015	29.089.024	141.545.883	-	-	(429.532)	170.205.375	Balance at 31 December 2015
Tambahan modal disetor - bersih	-	29.745	-	-	-	29.745	Additional paid in capital - net
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1.288.282)	(1.288.282)	Loss for the year
Saldo per 31 December 2016	29.089.024	141.575.628	-	-	(1.717.814)	168.946.838	Balance at 31 December 2016

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
 LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
 SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS OF PARENT COMPANY
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(872.104)	(3.779)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro	34.927	46.350	Cash received from current account
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(886.216)	(484.452)	Cash paid to suppliers and others
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1.723.393)	(441.881)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada entitas anak	-	(67.417.682)	Investment in subsidiary
Perolehan aset tetap	(16.006)	-	Acquisition of property, plant and equipments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(16.006)	(67.417.682)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pemegang saham:			Receipt from shareholders:
Tambahan modal disetor	15.000	71.141.851	Additional Paid-in capital
Uang muka setoran modal	-	(6.702.515)	Advance on paid-in capital
Penerimaan pinjaman	25.000.000	-	Fund receive from loan
Pembayaran biaya pinjaman	(1.293.798)	-	Payment financing cost
Piutang pihak berelasi	(15.836.207)	3.589.338	Due from related parties
Utang pihak berelasi	8.633.420	(23.664)	Due to related parties
Kas bersih diperoleh dari (untuk) aktivitas pendanaan	16.518.415	68.005.010	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS SETARA KAS	14.779.016	145.447	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	148.219	2.772	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas	16.249	-	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	14.943.484	148.219	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No.4 (Amandemen 2015) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Harga perolehan/ <i>Acquisition costs</i>	
			2016	2015	2016	2015
<i>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</i>						
PT Bumi Suksesindo (BSI)	Indonesia	Operasi produksi tambang/ <i>Mining production</i>	99,89%	99,88%	170.298.972	167.191.586

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basic of preparation of separate financial statements of the parent company

The separate financial statements of the parent company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the statements ("SFAS") No. 4 (Amendments 2015), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Amendments 2015) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the Company are recorded investments in subsidiaries, associates and jointly controlled entities is based on direct equity interest rather than on reporting results and net assets of the investee.

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

Information regarding the owned subsidiaries is disclosed in Note 1c consolidated financial statements.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company has investments in subsidiaries as follows: